



# LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2025



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA**  
Jalan Jend.A.Yani (Jalur 2) Sungailiat-Bangka

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi, akuntabilitas kinerja dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, yang didalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu satu tahun dan menjabarkan keberhasilan maupun tidak berhasil dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 dan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk memepertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan pedoman penyusunan penetapan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja.

Demikian laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka ini disusun, semoga dapat memberi manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Sungailiat, 05 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bangka



Anggia Murni, SKM, M.KM, M  
Pembina Tk. I  
NIP. 197701041999032003

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Gambaran Umum Organisasi.....	4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Tujuan dan Sasaran .....	22
B. Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	90
C. Ikhtisar Perjanjian Kinerja.....	91
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	93
B. Realisasi Anggaran .....	138
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	155
B. Pemecahan Masalah.....	158

*BAB I*

# PENDAHULUAN

# A

## ***Latar Belakang***

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan Tahun 2024 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

# B

## ***Gambaran Umum Organisasi***

### **1. Kedudukan**

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka merupakan instansi vertikal dari yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Bangka Nomor no. 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dituangkan dalam keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada struktur organisasi dinas daerah dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).

### **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Bangka Nomor 41 Tahun 2023, tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

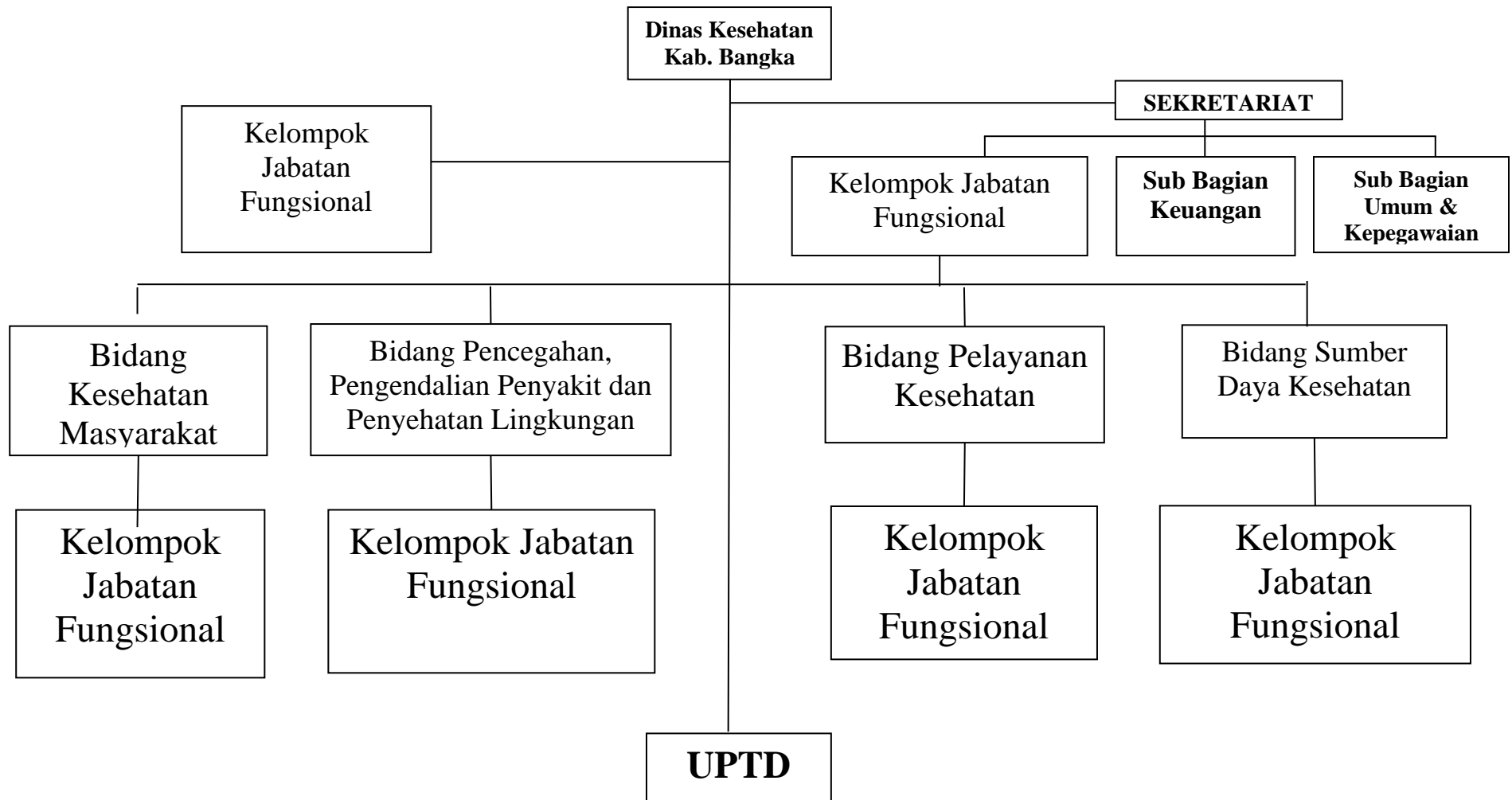
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pembinaan UPTD; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang kesehatan.

### **3. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat yang membawahi:
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan.
  3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka secara detail dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Uraian Tugas dan Fungsi masing-masing jabatan dalam struktur organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kesehatan:

a. Tugas pokok

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan sasaran, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya serta melakukan pembinaan terhadap UPT.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang Kesehatan;
- 2) Penyusunan program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 3) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan perizinan di bidang Kesehatan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya;
- 5) Pelaksanaan pengkajian dan penyelenggaraanserta pengembangan pelayanan kesehatan;
- 6) Penyelenggaraan sosialisasi dan informasi serta penanganan pengaduan di bidang pelayanan Kesehatan;
- 7) Penyelenggaraan Kesekretariatan meliputi pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan serta perencanaan dan pelaporan;
- 8) Pelaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi di bidang kesehatan sesuai dengan Kewenangan;
- 9) Pembinaan pelaksanaan tugas-tugas di bidang kesehatan, kesekretariatan dan pembinaan UPT;
- 10) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas; dan
- 11) Pelaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

## 2. Sekretaris

### a) Tugas Pokok

- 1) Mengoordinasikan penyusunan rencana, program, dan anggaran Dinas;
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas;
- 3) Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana Dinas;
- 4) Mengoordinasikan dan menyusun produk hukum di bidang kesehatan di Daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah, dan pelaksanaan advokasi hukum;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan barang milik Daerah dan layanan pengadaan barang/jasa;
- 6) Mengoordinasikan dan pengelolaan data dan informasi kesehatan untuk penyusunan perencanaan dan pelaporan kegiatan Dinas;
- 7) menyiapkan rancangan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta menyiapkan laporan capaian kinerja Dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 8) mengoordinasikan pelaksanaan administrasi surat-menyurat, kerumahtanggaan dan keprotokolan;
- 9) mengoordinasikan pengelolaan arsip, dokumen, dan barang/perlengkapan serta barang milik Daerah (BMD);
- 10) mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 11) mengoordinasikan pengelolaan urusan keuangan meliputi penyiapan bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja, perbendaharaan, verifikasi, pembukuan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya;
- 12) mengoordinasikan pengelolaan hubungan masyarakat, informasi dan pengaduan pelayanan /rekomendasi pemberian perizinan di bidang kesehatan;
- 13) melakukan monitoring dan evaluasi kinerja kesekretariatan;

- 14) mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (P2KP);
- 15) memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan
- 16) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

b) Fungsi

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi penyusunan program kerja, penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, pengelolaan keuangan, koordinasi penyusunan program dan pelaporan;
- 2) pengoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain di lingkungan Dinas; Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana dinas;
- 3) penyusunan rencana program kerja dan anggaran belanja Dinas;
- 4) penyiapan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- 5) penyelenggaraan urusan tata usaha kantor, rumah tangga/perlengkapan dan urusan kepegawaian, aset di lingkungan Dinas;
- 6) pengoordinasian penyusunan produk hukum di bidang kesehatan; Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 7) penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja dan penyusunan statistik dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- 8) penyiapan bahan pembinaan, pengendalian di bidang kesekretariatan;
- 9) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan;
- 10) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya);

langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekretariat membawahi 3 (Tiga) sub bagian.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas :

- a) menyusun rencana kerja dan anggaran pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b) Melaksanakan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan keamanan kantor serta kenyamanan kerja;
- c) Menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, taspen dan lain-lain;
- d) menyiapkan bahan terkait pelaksanaan perjalanan dinas dan keprotokolan;
- e) melaksanakan urusan yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan, taspen dan lainlain;
- f) menyiapkan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia; Mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- g) menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan kantor;
- h) mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- i) mengendalikan arsip aktif;
- j) menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- k) memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- l) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan

- Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas:

- 1) menyusun rencana kerja dan anggaran pada Sub Bagian Keuangan;
- 2) melaksanakan pelayanan administrasi keuangan dan fasilitasi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- 3) menyelenggarakan administrasi pembukuan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;;
- 4) Mempersiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan bahan laporan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) memelihara dan menyimpan bukti dan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 6) menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban;
- 7) melaksanakan administrasi barang dan perlengkapan kantor;
- 8) menyiapkan bahan administrasi pengadaan, penyaluran dan pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang dan perlengkapan;
- 9) menyiapkan bahan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan operasional;
- 10) mempersiapkan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah dan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah);
- 11) menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Keuangan;
- 12) memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan.
- 13) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya

### 3. Bidang Kesehatan Masyarakat

#### a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga.

#### b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 6) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

#### 4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

##### a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa.

##### b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa; dan
- 6) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan

- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 5. Bidang Pelayanan Kesehatan

### c. Tugas

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan

### d. Fungsi

- 1) Pelaksanaan perencanaan program bimbingan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 2) Penyusunan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 3) Penyelenggaraan kebijakan program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 4) Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;

- 7) Pelaksanaan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 8) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan
- 9) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

## 6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

### a. Tugas

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.

### b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya; dan
- 6) Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;

## 1. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ kendala (*threats*), Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) yang merupakan beberapa faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu:

- ◆ Pemenuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan kesehatan terstandar secara bertahap.
- ◆ Adanya dukungan dana transfer yaitu Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Fisik dan Non Fisik TA 2024.
- ◆ Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka sudah terakreditasi
- ◆ Implementasi inovasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yaitu: Anak Bangka Sehat dan Cerdas, Jambanisasi, Posbindu regular dan khusus, Distribusi tablet Fe pada remaja putri, SILET/Sistem Layanan Emergency Terpadu, Sistem Informasi Puskesmas, SMS Bunda Cerdas, SI DORA dan SI EDU,
- ◆ Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- ◆ Pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit pratama dengan pelayanan dokter spesialis dan penambahan jenis pelayanan kesehatan

## 2. Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah: Isu strategis dari dinamika internasional, nasional dan regional yang mempengaruhi Kesehatan, Isu strategis dari kebijakan pembangunan daerah.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

Faktor kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas kesehatan yang baik akan memberikan sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan pembangunan suatu Negara.

Penanganan kesehatan yang sinergis dengan faktor lingkungan menjadi penting mengingat bahwa pada pelaksanaannya upaya penanganan kesehatan disamping upaya kuratif berupa pengobatan setelah masyarakat terkena penyakit, ada pula upaya promotif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjaga kesehatan masyarakat agar tidak mudah terjangkiti penyakit.

Konsep penanganan kesehatan secara promotif dan preventif mendorong adanya pemahaman bahwa faktor kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan menjadi penting mengingat bahwa beberapa penyakit yang berjangkit luas pada warga masyarakat berawal dari rendahnya kualitas kesehatan lingkungan. Untuk itu diperlukan peningkatan layanan kesehatan promotif dalam bentuk peningkatan higienitas dan sanitasi lingkungan yang ruang lingkupnya meliputi penyediaan air bersih rumah tangga, metode pengelolaan dan pembuangan sampah, penanganan kotoran dan air limbah rumah tangga sehingga dapat dipahami bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya promotif yang harus dijalankan lintas sektoral. Upaya preventif juga promotif dalam konsep penanganan kesehatan adalah melalui kegiatan Posyandu yang menitikberatkan kepada penanganan kesehatan balita.

Disamping upaya promotif dan preventif tersebut di atas, upaya penting lain yang menjadi lini terdepan dalam isu kesehatan adalah upaya kuratif dan rehabilitatif, yaitu pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan. Bentuk pelayanan kuratif tersedia melalui pelayanan Balai Pengobatan, Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), Klinik Kesehatan, dan rumah sakit.

Permasalahan pada urusan kesehatan di Kabupaten Bangka, diantaranya adalah:

- a. Integrasi aktivitas pelayanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan belum optimal.
- b. Pelaksanaan Administrasi (Kebijakan dan SOP) belum berjalan optimal.
- c. Penempatan SDM belum sesuai dengan beban kerja.
- d. Sistem Data dan Informasi belum terintegrasi secara optimal.
- e. Fungsi Pengawasan belum optimal.
- f. Perubahan orientasi kerja.

*BAB II*

# PERENCANAAN KINERJA

# **A** *Tujuan dan Sasaran*

## **1. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk mencapai misi bupati, yaitu :

- 1) Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatkan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

## **2. Sasaran**

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, langkah selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional:

- 1) Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022	Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir		Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
						(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
			(4)	(5)	(6)					(15)	(16)		(18)	(19)	(20)	
<i>Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat</i>				<i>Angka Harapan Hidup (tahun)</i>	70.65	71.00		71.10		71.15		71.15				<i>data diperoleh dari BPS</i>
<i>Sasaran Strategis 1</i>	<i>Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat</i>			<i>Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)</i>	54.63	100		99,50		99,00		99,00				<i>Jumlah Kematian Karena Kehamilan, Persalinan, masa nifas atau komplikasi - komplikasi selama 1 periode dibagi Jumlah Kelahiran hidup selama periode</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>yang sama dikali 100.000</i>
				<i>Angka Kematian bayi (per 1.000 KH)</i>	8,40	5,00		4,75		4,50		4,50				<i>Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup diwilayah pada kurun aktu yang sama</i>
				<i>Prevalensi Balita Gizi Buruk</i>	0,022	0,02		0,02		0,02		0,02				<i>Jumlah kasus gizi buruk balita berdasarkan BB/TB disuatu</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada disuatu wilayah periode tertentu dikali 100%</i>
					15,34 (Nilai)	13,20		13,15		13,10		13,10				<i>Jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktifitas dibagi jumlah penduduk dikali 100% (data BPS)</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Sasaran Program 1	Meningkatnya Upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat	1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Penyediaan Layanan SPM Bidang Kesehatan	82%	100%	57,289,007,394	100%	61,634,908,133	100%	63,644,425,410	100%	182,568,340,938	Dinas Kesehatan	Kab.Bangka	(Persentase Pencapaian Penerima Layanan Dasar x Bobot Penerima layanan dasar sebesar 80%) + (Persentase Pencapaian mutu minimal layanan dasar x Bobot Mutu minimal layanan dasar sebesar 20%)
				Indeks Keluarga Sehat	0.43	0,43 Indeks	328,800,000	0,44 Indeks	361,680,000	0,45 Indeks	370,480,000	0,45 Indeks	1,060,960,000			Hasil dari 12 indikator IKS dibagi

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																12
				<i>Persentase Faskes yang meningkat akreditasinya</i>	0%	100%	52,501,212,606	100%	54,249,211,267	100%	57,348,299,753	100%	164,098,723,626			<i>Jumlah Fasyankes yang meningkat status akreditasinya dibagi jumlah Fasyankes yang disurvei akreditasi dikali 100</i>
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Terlaksannya Penyediaan Faskes untuk ukm ukp kewenangan daerah kabupaten/kota sesuai standar</i>	<i>1.02.02.2.01.01</i>	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota</i>	<i>Persentase Faskes yg memiliki Sarana sesuai Standar</i>	100%	100%	32,654,700,000	100%	33,462,170,000	100%	35,401,187,000	100%	101,518,057,000			<i>Jumlah Fasyankes yang memiliki sarana terstandar / Jumlah Fasyankes yang ada x 100% (lihat di aspak)</i>
				<i>Persentase Faskes yg memiliki</i>	80%	82%	1,051,000,000	83%	1,101,100,000	84%	1,211,210,000	84%	3,363,310,000			<i>Jumlah Fasyankes yang</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>Prasarana sesuai Standar</i>												<i>memiliki prasarana terstandar /Jumlah Fasyankes yang ada x 100% (lihat di aspak)</i>
				<i>Persentase Pemenuhan Obat, Alkes, dan BHP yang tersedia</i>	60%	64.33	18,012,512,606	66.00	18,824,641,267	67.67	19,832,952,753	67.67	56,670,106,626			<i>(Persentase obat sesuai fornasi) + (Persentase bhp dg kompodium alkes non elektrometik)+ (Persentase Pemenuhan Alkes Elektromedik) dibagi 3</i>
				<i>Persentase Keluarga yang diintervensi</i>	Na	58%	80,000,000	62%	88,000,000	67%	96,800,000	67%	264,800,000			<i>Jumlah Keluarga yang diintervensi</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>masalah kesehatan</i>												<i>si masalah kesehatan dibagi jumlah keluarga (KK) * 100 %</i>
	<i>Terpenuhnya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0001</i>	<i>Pembangunan Rumah Sakit Beserta sarana dan Prasarana penduduknya</i>	<i>Jumlah Rumah Sakit Baru yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000</i>	<i>0%</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,500,00 0,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,500,00 0,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,500,00 0,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>5,000,00 0,000</i>			
	<i>Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0002</i>	<i>Pembangunan Puskesmas</i>	<i>Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang dibangun</i>	<i>0%</i>	<i>1 Unit</i>	<i>2,500,00 0,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,000,00 0,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,000,00 0,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,000,00 0,000</i>			
	<i>Terbangunnya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0004</i>	<i>Sub Kegiatan Pembangunan</i>	<i>Jumlah Rumah Dinas Tenaga</i>	<i>Na</i>	<i>3 Unit</i>	<i>602,700, 000</i>	<i>4 Unit</i>	<i>662,970, 000</i>	<i>5 Unit</i>	<i>729,267, 000</i>	<i>12 Unit</i>	<i>1,994,93 7,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>Kesehatan yang dibangun</i>												
	<i>Tersedianya Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0022</i>	<i>Sub kegiatan pengembangan rumah sakit</i>	<i>Jumlah rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang melindungi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal</i>	<i>3 unit</i>	<i>3 unit</i>	<i>762,000,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>790,200,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>832,020,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>2,384,220,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<b>1:1000</b>												
	<b>Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar</b>	<b>1.02.02.2.0 1.0006</b>	<b>Sub kegiatan pengembangan puskesmas</b>	<b>Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana, alkes, dan SDM agar sesuai standar</b>	<b>1 unit</b>	<b>6 unit</b> <b>11,690,000,000</b>	<b>9 unit</b> <b>11,984,000,000</b>	<b>12 unit</b> <b>12,342,400,000</b>	<b>12 unit</b> <b>36,016,400,000</b>							
	<b>Tersedianya pengembangan fasilitas kesehatan lainnya sesuai standar</b>	<b>1.02.02.2.0 1.0007</b>	<b>Sub kegiatan pengembangan fasilitas kesehatan lainnya</b>	<b>Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alat</b>	<b>Na</b>	<b>3 Unit</b> <b>2,200,000,000</b>	<b>2 Unit</b> <b>1,820,000,000</b>	<b>2 Unit</b> <b>1,952,000,000</b>	<b>5 Unit</b> <b>5,972,000,000</b>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>kesehatan dan SDM agar sesuai standar</i>												
	<i>Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0008</i>	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit</i>	<i>Jumlah sarana, prasarana dan alkes yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit</i>	<i>3 unit</i>	<i>3 Unit</i>	<i>4,400,000,000</i>	<i>3 Unit</i>	<i>4,520,000,000</i>	<i>3 Unit</i>	<i>5,082,000,000</i>	<i>9 unit</i>	<i>14,002,000,000</i>			
	<i>Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0009</i>	<i>Sub Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas</i>	<i>Jumlah sarana, prasarana dan alkes yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh Puskesmas</i>		<i>4 unit</i>	<i>900,000,000</i>	<i>4 unit</i>	<i>960,000,000</i>	<i>6 unit</i>	<i>1,006,000,000</i>	<i>14</i>	<i>2,866,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Tersedianya Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0010</i>	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>		<i>32 unit</i>	<i>4,300,000,000</i>	<i>34 unit</i>	<i>4,410,000,000</i>	<i>36 unit</i>	<i>4,961,000,000</i>	<i>102</i>	<i>13,671,000,000</i>			
	<i>Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan</i>	<i>1.02.02.2.0 1.11</i>	<i>Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>Jumlah sarana dan perasarana rumah dinas tenaga kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi pemeliharaan</i>		<i>12 unit</i>	<i>1,800,000,000</i>	<i>14 unit</i>	<i>1,815,000,000</i>	<i>16 unit</i>	<i>1,996,500,000</i>	<i>42 Unit</i>	<i>5,611,500,000</i>			
	<i>Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan</i>	<i>1.02.02.2.0 1.14</i>	<i>Sub kegiatan pengadaan alat kesehatan</i>	<i>Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat</i>		<i>156 unit</i>	<i>8,205,000,000</i>	<i>156 unit</i>	<i>8,405,500,000</i>	<i>156 unit</i>	<i>8,728,050,000</i>	<i>468 Unit</i>	<i>25,338,550,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Kesehatan</i>		<i>n/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Penunjang Mendik Fasilitas Kesehatan yang disediakan</i>												
	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Pengujian dan Kalibrasi pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional I Maintenance Center</i>	<i>1.02.02.2.01.15</i>	<i>Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi</i>	<i>Jumlah penyediaan dan pemeliharaan alat uji dan kalibrasi pada unit pemeliharaan fasilitas kesehatan regional/ regional maintenance</i>		<i>4 unit</i>	<i>951,000,000</i>	<i>4 unit</i>	<i>991,100,000</i>	<i>4 unit</i>	<i>1,090,210,000</i>	<i>12 Unit</i>	<i>3,032,310,000</i>			
	<i>Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Kesehatan/Alat Kesehatan Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.01.20</i>	<i>Sub kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan</i>	<i>Jumlah alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan</i>	<i>1 unit</i>	<i>1 unit</i>	<i>100,000,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>110,000,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>121,000,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>331,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>n/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>yang terpelihara sesuai standar</i>												
	<b>Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan</b>	<b>1.02.02.2.0 1.23</b>	<b>Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan</b>	<b>Jumlah obat , vaksin dan BMHP yang disediakan</b>		<b>4 Pake t</b>	<b>9,806,51 2,606</b>	<b>4 Pake t</b>	<b>10,418,0 41,267</b>	<b>4 Pake t</b>	<b>11,103,6 92,753</b>	<b>12 Unit</b>	<b>31,328,2 46,626</b>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pendekatan Keluarga yang diawali tahapan kunjungan keluarga</i>	<i>1.02.02.2.01.24</i>	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga</i>	<i>Jumlah Keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas</i>	<i>Na</i>	<i>102.188 Keluarga</i>	<i>80,000,000</i>	<i>102.200 Keluarga</i>	<i>88,000,000</i>	<i>102.215 Keluarga</i>	<i>96,800,000</i>	<i>306603 Keluarga</i>	<i>264,800,000</i>			
	<i>Terlaksananya Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.01.26</i>	<i>Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1,000,000</i>	<i>15 Paket</i>	<i>1,100,000</i>	<i>15 Paket</i>	<i>1,210,000</i>	<i>31 Unit</i>	<i>3,310,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Sasaran Kegiatan 1.2	Terselenggaranya Penyediaan layanan Kesehatan UKM & UKP Rujukan tingkat kab/kota sesuai standar	1.02.02.2.02	Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	82%	100%	3,045,814,700	100%	3,380,396,170	100%	3,648,938,947	100%	10,075,149,817			Hasil dari 12 indikator capaian SPM dibagi 12
				Cakupan Pelayanan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100%	100%	267,900,000	100%	294,690,000	100%	323,119,000	100%	885,709,000			Jumlah kejadian penyakit berpotensi wabah /KLB yang ditangani dalam 1x 24 jam dibagi dengan jumlah kejadian / kasus berpotensi KLB/wabah yang dilaporkan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																melalui SKDR dikali 100%
				Status Gizi Kurang pada Balita	1,2%	0.08	171,062,964	7,90 %	188,169,260	7,80 %	233,000,000	7,80 %	592,232,224			Jumlah balita yang diukur status gizi (BB/TB) di bagi jumlah balita di kali 100
				Cakupan Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	6%	7.41 %	240,213,000	8.64 %	258,734,300	9.88 %	274,507,730	9.88 %	773,455,030			Jumlah Desa/Kel yang STBM dibagi Jumlah seluruh Desa/Kel dikali 100%
				Indeks Penyakit menular dan Tidak Menular	0.47	0.42	899,205,730	0.41	994,626,303	0.41	1,087,898,933	0.41	2,981,730,966			Jumlah penderita penyakit menular (Tb, HIV, malaria,

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>kusta, hepatitis, DBD, Filaria) dibagi kelompok beresiko dikali 100 (dihitung perpenyakit kemudian ditambah semua indeks</i>
				<i>Cakupan Masyarakat yg memiliki Jaminan Kesehatan</i>	85.71%	87.00%	2,500,000,000	88.50%	2,650,000,000	90.00%	2,800,000,000	90.00%	7,950,000,000			<i>jumlah masyarakat memiliki jaminan kesehatan dibagi jumlah penduduk dikali 100%</i>
				<i>Cakupan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaata</i>	100%	100%	54,170,000	100%	59,587,000	100%	65,545,700	100%	179,302,700			<i>kelompok asuhan mandiri yang memanfa</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>n Toga dan Akupresure</i>											<i>atkan tanaman obat keluarga dan pelayanan akupresure dibagi kelompok asuhan kemandirian dikali 100</i>	
				<i>Persentase Ketepatan Respon Time Pelayanan Kegawatgauratan Pra RS</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>1,830,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>2,000,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>2,100,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>5,930,000,000</i>		<i>Jumlah penanganan kasus kegawatdaruratan dilokasi kejadian dalam waktu ≤ 10 menit dibagi semua kasus gawat darurat yang ditangani dilokasi</i>	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																kejadian dikali 100%
				Persentase Pelayanan Operasional Fasilitas Kesehatan	100%	100%	47,979,937,000	100%	51,477,930,700	100%	52,769,415,100	100%	152,227,282,800			Jumlah Pelayanan Operasional Pada Faskes dibagi Jumlah Faskes dikali 100
				Persentase Faskes yang terakreditasi	0%	58.97	300,704,000	64.10	330,774,400	69.23	342,000,000	69.23	973,478,400			
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	1.02.02.2.02.01	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5035	6040 org	200,000,000	6342	220,000,000	6659	242,000,000	19041 Org	662,000,000			
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	1.02.02.2.02.02	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan	5237	5766 org	310,000,000	6054	341,000,000	6357	375,100,000	18177 Org	1,026,100,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			n Kesehatan Ibu Bersalin	pelayanan kesehatan sesuai standar												
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.02.03	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</i>	<i>Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	5187	5491 org	145,000,000	5766	159,500,000	6054	175,450,000	1731 1 Org	479,950,000			
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.02.04	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita</i>	<i>Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	25338	28695 org	554,050,000	30130	609,455,000	31636	670,400,500	9046 1 Org	1,833,905,500			
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.02.05	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar</i>	<i>jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai</i>	57396	58000 org	157,000,000	59820	172,700,000	62811	189,970,000	179603 Org	519,670,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>standar</i>												
	<i>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.06</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</i>	<i>jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>147450</i>	<i>206739 org</i>	<i>108,500,000</i>	<i>208158</i>	<i>119,350,000</i>	<i>210448</i>	<i>131,285,000</i>	<i>625345 Org</i>	<i>359,135,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.07</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Lanjut</i>	<i>jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>23226</i>	<i>27370 org</i>	<i>625,204,000</i>	<i>28738</i>	<i>717,724,400</i>	<i>30175</i>	<i>720,000,000</i>	<i>86283 Org</i>	<i>2,062,928,400</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita</i>	<i>1.02.02.2.02.08</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan</i>	<i>Jumlah penderita hipertensi yang mendapatk</i>	<i>46614</i>	<i>65223 org</i>	<i>33,800,000</i>	<i>65225</i>	<i>37,180,000</i>	<i>65300</i>	<i>40,898,000</i>	<i>195748 Org</i>	<i>111,878,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Hipertensi Sesuai Standar</i>		<i>n Kesehatan Penderita Hipertensi</i>	<i>an pelayanan kesehatan sesuai standar</i>												
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.09	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</i>	<i>Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	6754	6800 org	30,800,0 00	6868	33,880,0 00	7342	37,268,0 00	2020 4 Org	101,948, 000			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.10	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat</i>	<i>Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar</i>	619	619 org	100,000, 000	620	110,000, 000	622	121,000, 000	1674 Org	331,000, 000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.11	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</i>	<i>Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar</i>	7546	7550 org	544,875,000	7600	599,362,500	7650	659,298,750	1653 0 Org	1,803,536,250			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.12	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV</i>	<i>jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan yankes sesuai standar</i>	9255	9300 org	176,585,700	9350	194,244,270	9400	213,668,697	2813 6 Org	584,498,667			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.13	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi</i>	<i>jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk</i>	1 Dokumen	1 Dokumen	13,000,000	1 Dokumen	14,300,000	1 Dokumen	15,730,000	3 Dokumen	43,030,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa</i>	<i>pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) sesuai standar</i>												
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.0 2.0014</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>2,000,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>2,200,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>2,420,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>6,620,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</i>	<i>1.02.02.2.0 2.0015</i>	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>171,062,964</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>188,169,260</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>233,000,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>592,232,224</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>n Gizi Masyarakat</i>	<i>masyarakat</i>												
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga</i>	<i>1.02.02.2.02.0016</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan Olah raga</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>39,000,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>42,900,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>44,000,000</i>	<i>72 Dokumen</i>	<i>125,900,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>	<i>1.02.02.2.02.0017</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>30,213,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>33,234,300</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>36,557,730</i>	<i>72 Dokumen</i>	<i>100,005,030</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.02.0018</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>101,720,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>111,892,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>123,081,200</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>336,693,200</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Kesehatan</i>	<i>kesehatan</i>												
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.02.0019</i>	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>54,170,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>59,587,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>65,545,700</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>179,302,700</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.02.0020</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>227,900,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>250,690,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>275,759,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>754,349,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)</i>	<i>1.02.02.2.02.0021</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)</i>	<i>Jumlah Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) Yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Na</i>	<i>1458 Orang</i>	<i>41,360,000</i>	<i>1438 Orang</i>	<i>45,496,000</i>	<i>1418 Orang</i>	<i>50,045,600</i>	<i>1418</i>	<i>136,901,600</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA</i>	<i>1.02.02.2.02.0022</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA</i>	<i>Jumlah penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan</i>	<i>na</i>	<i>17 Orang</i>	<i>65,000,000</i>	<i>20 Orang</i>	<i>71,000,000</i>	<i>24 Orang</i>	<i>77,600,000</i>	<i>24 Org</i>	<i>213,600,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</i>	<i>1.02.02.2.02.0025</i>	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>280,125,730</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>307,138,303</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>336,852,133</i>	<i>54 Dokumen</i>	<i>924,116,166</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Menular</i>													
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</i>	<i>1.02.02.2.0 2.26</i>	<i>Sub kegiatan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,500,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,650,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,800,000,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>7,950,000,000</i>			
	<i>Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah</i>	<i>1.02.02.2.0 2.27</i>	<i>Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah</i>	<i>Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) dan sekolah</i>	<i>na</i>	<i>4914 orang</i>	<i>116,000,000</i>	<i>4920 orang</i>	<i>134,600,000</i>	<i>4930 orang</i>	<i>149,560,000</i>	<i>14764 Orang</i>	<i>400,160,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium</i>	<i>1.02.02.2.0 2.28</i>	<i>Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional</i>	<i>Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan</i>	<i>Na</i>	<i>150 Paket</i>	<i>96,000,000</i>	<i>160 Paket</i>	<i>105,600,000</i>	<i>170 Paket</i>	<i>116,160,000</i>	<i>480 Paket</i>	<i>317,760,000</i>			
	<i>Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat</i>	<i>1.02.02.2.0 2.29</i>	<i>Penyelenggaraan Kabupaten/kota Sehat</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan Kabupaten/kota Sehat</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>210,000,000</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>225,500,000</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>237,950,000</i>	<i>30 Dokumen</i>	<i>673,450,000</i>			
	<i>Tersedianya Layanan Konsultasi Jarak Jauh antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Melalui Pelayanan</i>	<i>1.02.02.2.0 2.30</i>	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) yang melayani konsultasi jarak jauh antar</i>	<i>Na</i>	<i>8 unit</i>	<i>1,000,000</i>	<i>12 unit</i>	<i>1,100,000</i>	<i>12 unit</i>	<i>1,210,000</i>	<i>32 Dokumen</i>	<i>3,310,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Telemedicine Untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas</i>		<i>n</i>	<i>fasyankes melalui pelayanan telemedicine untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas</i>												
	<i>Tersedianya Operasional Pelayanan Rumah Sakit</i>	<i>1.02.02.2.0 2.32</i>	<i>Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit</i>	<i>Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>25,344,310,000</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>26,878,741,000</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>27,078,315,100</i>	<i>108 Dokumen</i>	<i>79,301,366,100</i>			
			<i>Operasional Pelayanan RSUD Depati Bahrin</i>	<i>Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>13,580,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>13,938,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>14,921,315,100</i>		<i>42,439,315,100</i>			
			<i>Operasional Pelayanan RSUD Eko</i>	<i>Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>7,200,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>7,920,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>7,712,000,000</i>		<i>22,832,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			Maulana Ali	RSUD Eko Maulana Ali												
			Operasional Pelayanan RSUD Syafrie Rachman	Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rachman	12 Dokumen	12 Dokumen 4,564,310,000	12 Dokumen 5,020,741,000	12 Dokumen 4,445,000,000	14,030,051,000							
	<b>Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas</b>	1.02.02.2.0 2.33	<b>Sub Kegiatan operasional pelayanan Puskesmas</b>	<b>Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas:</b>	<b>144 Dokumen</b>	<b>144 Dokumen 20,000,627,000</b>	<b>144 Dokumen 21,700,689,700</b>	<b>144 Dokumen 22,650,000,000</b>	<b>432 Dokumen 64,351,316,700</b>							
			Operasional pelayanan Puskesmas Kenanga	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga	12 Dokumen	12 Dokumen 2,277,000,000	12 Dokumen 2,404,700,000	12 Dokumen 2,645,170,000	7,326,870,000							
			Operasional pelayanan Puskesmas Belinyu	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu	12 Dokumen	12 Dokumen 2,000,000,000	12 Dokumen 2,100,000,000	12 Dokumen 2,310,000,000	6,410,000,000							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>s Belinyu</i>													
			Operasional pelayanan Puskesmas Gunung Muda	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda	12 Dokumen	12 Dokumen	1,046,000,000	12 Dokumen	1,150,600,000	12 Dokumen	1,265,660,000		3,462,260,000			
			Operasional pelayanan Puskesmas Sungailiat	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat	12 Dokumen	12 Dokumen	1,032,000,000	12 Dokumen	1,135,200,000	12 Dokumen	1,248,720,000		3,415,920,000			
			Operasional pelayanan Puskesmas Baturusa	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa	12 Dokumen	12 Dokumen	1,340,000,000	12 Dokumen	1,474,000,000	12 Dokumen	1,621,400,000		4,435,400,000			
			Operasional pelayanan Puskesmas Pemali	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali	12 Dokumen	12 Dokumen	1,485,241,000	12 Dokumen	1,633,765,100	12 Dokumen	1,797,141,610		4,916,147,710			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			Operasional pelayanan Puskesmas Bakam	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam	12 Dokumen	12 Dokumen 2,120,000,000	12 Dokumen 2,232,000,000	12 Dokumen 2,455,200,000			6,807,200,000					
			Operasional pelayanan Puskesmas Riausilip	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Riausilip	12 Dokumen	12 Dokumen 1,600,000,000	12 Dokumen 1,760,000,000	12 Dokumen 1,936,000,000			5,296,000,000					
			Operasional pelayanan Puskesmas Puding Besar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar	12 Dokumen	12 Dokumen 1,276,000,000	12 Dokumen 1,403,600,000	12 Dokumen 1,543,960,000			4,223,560,000					
			Operasional pelayanan Puskesmas Petaling	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling	12 Dokumen	12 Dokumen 2,861,000,000	12 Dokumen 3,147,100,000	12 Dokumen 3,461,810,000			9,469,910,000					
			Operasional pelayanan Puskesmas Sinar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru	12 Dokumen	12 Dokumen 1,358,386,000	12 Dokumen 1,494,224,600	12 Dokumen 1,643,647,060			4,496,257,660					

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Baru</i>													
			<i>Operasional pelayanan Puskesmas Penagan</i>	<i>- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>1,605,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>1,765,500,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>1,942,050,000</i>		<i>5,312,550,000</i>			
	<b><i>Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i></b>	<b><i>1.02.02.2.0 2.34</i></b>	<b><i>Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya</i></b>	<b><i>Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya</i></b>	<b><i>12 Dokumen</i></b>	<b><i>12 Dokumen</i></b>	<b><i>2,635,000,000</i></b>	<b><i>12 Dokumen</i></b>	<b><i>2,898,500,000</i></b>	<b><i>12 Dokumen</i></b>	<b><i>3,041,100,000</i></b>	<b><i>36 Dokumen</i></b>	<b><i>8,574,600,000</i></b>			
	<b><i>Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</i></b>	<b><i>1.02.02.2.0 2.35</i></b>	<b><i>Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kabupaten/Kota</i></b>	<b><i>Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di kabupaten/kota</i></b>	<b><i>Na</i></b>	<b><i>23 unit</i></b>	<b><i>300,704,000</i></b>	<b><i>25 unit</i></b>	<b><i>330,774,400</i></b>	<b><i>27 unit</i></b>	<b><i>342,000,000</i></b>	<b><i>75 Unit</i></b>	<b><i>973,478,400</i></b>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)</i>	<i>1.02.02.2.02.36</i>	<i>Sub kegiatan investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)</i>	<i>Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)</i>	<i>2 laporan</i>	<i>2 laporan</i> <i>24,000,000</i>	<i>2 laporan</i> <i>26,400,000</i>	<i>2 laporan</i> <i>28,000,000</i>	<i>6 Laporan</i> <i>78,400,000</i>							
	<i>Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>1.02.02.2.02.38</i>	<i>Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>Jumlah public safety center (psc 119) tersedia, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu sistem penanganan gawat</i>	<i>3 unit</i>	<i>3 unit</i> <i>1,830,000,000</i>	<i>3 unit</i> <i>2,000,000,000</i>	<i>3 unit</i> <i>2,100,000,000</i>	<i>9 Unit</i> <i>5,930,000,000</i>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>darurat terpadu (SPGDT)</i>												
	<i>Terlaksananya pengelolaan kesehatan orang dengan Tuberkulosis</i>	<i>1.02.02.2.02.40</i>	<i>Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis</i>	<i>Jumlah orang yang menderita TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>591 org</i>	<i>600 org</i>	<i>60,000,000</i>	<i>650 org</i>	<i>66,000,000</i>	<i>700 org</i>	<i>69,600,000</i>	<i>3150 Org</i>	<i>195,600,000</i>			
	<i>Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV/ Aids (ODHA)</i>	<i>1.02.02.2.02.41</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)</i>	<i>Jumlah Penderita HIV/Aids yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>76 org</i>	<i>78 org</i>	<i>50,000,000</i>	<i>80 org</i>	<i>55,000,000</i>	<i>82 org</i>	<i>60,500,000</i>	<i>174 Org</i>	<i>165,500,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terselenggaranya pengelolaan kesehatan malaria</i>	<i>1.02.02.2.02.42</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria</i>	<i>Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria</i>	<i>1550</i>	<i>1575</i>	<i>20,000,000</i>	<i>1600</i>	<i>22,000,000</i>	<i>1625</i>	<i>24,200,000</i>	<i>4800</i>	<i>66,200,000</i>			
	<i>Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi</i>	<i>1.02.02.2.02.0044</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi</i>	<i>na</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>30,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>33,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>36,300,000</i>	<i>36 Dokumen</i>				
	<i>Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak</i>	<i>1.02.02.2.02.0046</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak</i>	<i>na</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>60,000,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>66,000,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>72,600,000</i>	<i>72 Dokumen</i>	<i>198,600,000</i>			
<i>Sasaran Kegiatan 1.3</i>	<i>Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan secara</i>	<i>1.02.02.2.03</i>	<i>Penyelenggaraan Sistem</i>	<i>Persentase Faskes yang menjalankan</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>783,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>861,300,000</i>	<i>100%</i>	<i>902,950,000</i>	<i>100%</i>	<i>2,547,250,000</i>			<i>Jumlah Puskesmas yang</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>integrasi</i>		<i>Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</i>	<i>n sistem informasi</i>												<i>menjalankan sistem informasi manajemen puskesmas dibagi jumlah puskesmas dikali 100%</i>
	<i>Terlaksananya pengelolaan sistem informasi kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.03.02</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan</i>	<i>29 Dokumen</i>	<i>35 Dokumen</i>	<i>783,000,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>861,300,000</i>	<i>37 Dokumen</i>	<i>902,950,000</i>	<i>108 Dokumen</i>	<i>2,547,250,000</i>			
<i>Sasaran Kegiatan 1.4</i>	<i>Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.04</i>	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah</i>	<i>Indek Kepuasan Masyarakat</i>	<i>88.6</i>	<i>88,60</i>	<i>248,800,000</i>	<i>88,65</i>	<i>273,680,000</i>	<i>88,70</i>	<i>273,680,000</i>	<i>88,70</i>	<i>796,160,000</i>			<i>Hasil dari survey IKM</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Kabupaten/Kota</i>													
	<i>Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)</i>	<i>1.02.02.2.04.03</i>	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan</i>	<i>Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM) pelayanan kesehatan</i>	<i>Na</i>	<i>19 Unit</i>	<i>168,800,000</i>	<i>19 Unit</i>	<i>185,680,000</i>	<i>19 Unit</i>	<i>185,680,000</i>	<i>19 Unit</i>	<i>540,160,000</i>			
	<i>Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</i>	<i>1.02.02.2.04.04</i>	<i>Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>80,000,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>88,000,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>88,000,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>256,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
<b>Sasaran Program 2</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan sesuai Standar</b>	<b>1.02.03</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan</b>	<b>Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan sesuai standar</b>	<b>0%</b>	<b>0.68 %</b>	<b>545,880,000</b>	<b>0.70 %</b>	<b>600,468,000</b>	<b>0.75 %</b>	<b>660,514,800</b>	<b>0.75 %</b>	<b>1,806,862,800</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>Kab.Bangka</b>	<b>Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pelatihan sesuai standar dibagi seluruh SDM dikali 100%</b>
<b>Sasaran Kegiatan 2.1</b>	<b>Terlaksannya pemberian izin peraktek tenaga Kesehatan</b>	<b>1.02.03.01</b>	<b>Kegiatan pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten/kota</b>	<b>Persentase Tenaga Kesehatan yg memiliki SIP</b>	<b>90.82%</b>	<b>95%</b>	<b>101,500,000</b>	<b>95%</b>	<b>111,650,000</b>	<b>95%</b>	<b>122,815,000</b>	<b>95%</b>	<b>335,965,000</b>			<b>Jumlah Nakes yang memiliki SIP dibagi Jumlah Seluruh Nakes dikali 100%</b>
				<b>Cakupan Tenaga Kesehatan yang memiliki STR</b>	<b>96.05%</b>	<b>92,5%</b>		<b>93%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>	<b>-</b>			<b>Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dibagi Jumlah Seluruh Tenaga</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<b>Kesehatan dikali 100%</b>
	<b>Terlaksananya Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>1.02.03.2.01.01</b>	<b>Sub kegiatan Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah dokumen hasil pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>101,500,000</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>111,650,000</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>122,815,000</b>	<b>3%</b>	<b>335,965,000</b>			
<b>Sasaran Kegiatan 2.2</b>	<b>Terencananya kebutuhan dan pendayagunaan SDM</b>	<b>1.02.03.02</b>	<b>Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Faskes dengan jenis tenaga sesuai standar</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>228,190,000</b>	<b>100%</b>	<b>251,009,000</b>	<b>100%</b>	<b>276,109,900</b>	<b>100%</b>	<b>755,308,900</b>			<b>Jumlah faskes yang memiliki minimal 9 jenis nakes sesuai deng PMK 43 tahun 2017 dibagi Jumlah faskes dikali 100%</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</i>	<i>1.02.03.2.02.03</i>	<i>Sub Kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>228,190,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>251,009,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>276,109,900</i>	<i>3%</i>	<i>755,308,900</i>			
<i>Sasaran Kegiatan 2.3</i>	<i>Meningkatnya pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM</i>	<i>1.02.03.03</i>	<i>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase Tenaga Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi</i>	<i>92%</i>	<i>0.039</i>	<i>216,190,000</i>	<i>4.3</i>	<i>237,809,000</i>	<i>4.8%</i>	<i>261,589,900</i>	<i>4.8%</i>	<i>715,588,900</i>			<i>Jumlah Tenaga Kesehatan yang terlatih di bagi Jumlah Nakes X 100%</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>1.02.03.2.03.01</i>	<i>Sub Kegiatan Pengembangan mutu dan peningkatan Kompetensi teknis Sumber daya manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya</i>	<i>0</i>	<i>35 orang</i>	<i>216,190,000</i>	<i>38 orang</i>	<i>237,809,000</i>	<i>42 orang</i>	<i>261,589,900</i>	<i>115 Orng</i>	<i>715,588,900</i>			
<i>Sasaran Program 3</i>	<i>Meningkatnya Pengawasan Keamanan Obat dan makanan minuman</i>	<i>1.02.04</i>	<i>Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman</i>	<i>Persentase pengawasan toko obat, apotek, dan keamanan pangan yang beredar sesuai standar</i>	<i>88%</i>	<i>89%</i>	<i>288,771,000</i>	<i>90%</i>	<i>317,648,100</i>	<i>91%</i>	<i>349,412,910</i>	<i>91%</i>	<i>955,832,010</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Jumlah keamanan pangan yang diawasi di bagi jumlah sarana tempat keamanan pangan di kali 100</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
<b>Sasaran Kegiatan 3.1</b>	<b>Terselenggaranya Pemberian izin Sarana kesehatan</b>	<b>1.02.04.2.01</b>	<b>Kegiatan pemberian izin apotik, toko obat, alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)</b>	<b>Cakupan pengawasan sarana kefarmasian</b>	<b>0%</b>	<b>50%</b> <b>15,000,000</b>	<b>60%</b> <b>16,500,000</b>	<b>80%</b> <b>18,150,000</b>	<b>100%</b> <b>49,650,000</b>							<b>Jumlah pengawasan toko obat dan apotik di bagi jumlah toko obat dan apotik di kali 100</b>
	<b>Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>	<b>1.02.04.2.01.01</b>	<b>Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan, toko obat, toko kesehatan, optikal,</b>	<b>Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan apotek, toko obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b> <b>15,000,000</b>	<b>1 Dokumen</b> <b>16,500,000</b>	<b>1 Dokumen</b> <b>18,150,000</b>	<b>3</b> <b>49,650,000</b>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>usaha mikro obat tradisional (UMOT)</i>	<i>Mikro Obat Tradisional (UMOT)</i>												
	<i>Terselenggaranya rekomendasi penerbitan sertifikat Produk PIRT</i>	<i>1.02.04.2.03</i>	<i>Penerbitan Sertifikasi produksi pangan industri RT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri</i>	<i>Cakupan Industri yang memiliki Sertifikat PIRT</i>	<i>Na</i>	<i>41%</i>	<i>114,120,000</i>	<i>45%</i>	<i>125,532,000</i>	<i>49%</i>	<i>138,085,200</i>	<i>49%</i>	<i>377,737,200</i>			<i>Jumlah industri yang memiliki sertifikat PIRT dibagi Jumlah Industri dikali 100%</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>RT</i>													
	<i>Terlaksananya pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat produksi pangan industri RT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRT</i>	<i>1.02.04.2.03.01</i>	<i>Pengendalian dan pengawasan serta tindakan lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindakan lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang diproduksi</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>114,120,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>125,532,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>138,085,200</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>377,737,200</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>dapat diproduksi oleh IRT</i>	<i>oleh IRT</i>												
<b>Sasaran Kegiatan 3.2</b>	<b>Meningkatnya keamanan produk pangan industri rumah tangga</b>	<b>1.02.04.2.06</b>	<b>Kegiatan pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan minuman industri rumah tangga</b>	<b>Cakupan pengawasan sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan)</b>	<b>Na</b>	<b>75%</b>	<b>159,651,000</b>	<b>77%</b>	<b>175,616,100</b>	<b>80%</b>	<b>193,177,710</b>	<b>80%</b>	<b>528,444,810</b>			<b>Jumlah Pengawasan sarana IRTP dibagi Jumlah sarana IRTP dikali 100%</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan</i>	<b>1.02.04.2.06.01</b>	<i>Sub Kegiatan pemeriksaan post market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan</i>	<i>Jumlah produk dan sarana produksi makanan minuman IRT beredar yang dilakukan pemeriksaan Pos Market dalam rangka tindak lanjut pengawasan</i>	<i>Na</i>	<i>80 Unit</i>	<i>159,651,000</i>	<i>90 Unit</i>	<i>175,616,100</i>	<i>100 Unit</i>	<i>193,177,710</i>	<i>270 Unit</i>	<i>528,444,810</i>			
<i>Sasaran Program 4</i>	<i>Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat</i>	<b>1.02.05</b>	<i>Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</i>	<i>Indeks rumah tangga yang berPHBS</i>	<b>0.69</b>	<b>0,70</b>	<b>245,000,000</b>	<b>0,73</b>	<b>269,500,000</b>	<b>0,75</b>	<b>296,450,000</b>	<b>0,75</b>	<b>810,950,000</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>Kab.Bangka</b>	<i>Rumah Tangga yang melaksanakan 8-10 indikator PHBS/Rumah Tangga yang</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>disurvei</i>
<b>Sasaran Kegiatan 4.1</b>	<b>Meningkatnya pemberdayaan &amp; peningkatan peran serta masyarakat</b>	<b>1.02.05.2.01</b>	<b>Kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase Advokasi dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</b>	<b>Na</b>	<b>100%</b>	<b>155,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>170,500,000</b>	<b>100%</b>	<b>187,550,000</b>	<b>100%</b>	<b>513,050,000</b>			<b>Jumlah kegiatan advokasi, kemitraan pemberdayaan masyarakat di bagi jumlah rencana kegiatan kali 100</b>
	<i>Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat</i>	<i>1.02.05.2.01.01</i>	<i>Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>155,000,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>170,500,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>187,550,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>513,050,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>pemberdayaan masyarakat</i>													
<b>Sasaran Kegiatan 4.2</b>	<b>Meningkatnya pengembangan &amp; Pelaksanaan UKBM</b>	<b>1.02.05.2.03</b>	<b>Kegiatan pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Cakupan Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat</b>	<b>96.62%</b>	<b>97.0%</b>	<b>90,000,000</b>	<b>97.5%</b>	<b>99,000,000</b>	<b>98%</b>	<b>108,900,000</b>	<b>98%</b>	<b>297,900,000</b>			<b>(Persentase UKBM (Posyandu, Pos UKK, Posbindu) yang sesuai standar dibagi UKBM yang ada) x 100</b>
	<i>Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</i>	<i>1.02.05.2.03.01</i>	<i>Sub kegiatan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi upaya kesehatan</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>90,000,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>99,000,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>108,900,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>297,900,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	bersumber daya masyarakat (UKBM)												
<b>Meningkatnya reformasi birokrasi perangkat daerah</b>				<b>Nilai PMPRB PD</b>	<b>29.16</b>	<b>29.5</b>		<b>29.75</b>		<b>30</b>		<b>30</b>	<b>-</b>			
	<b>MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA BIROKRASI DINKES</b>			<b>Hasil Evaluasi AKIP Dinkes</b>	<b>79,54</b>	<b>80,00</b>		<b>80,05</b>		<b>80,10</b>		<b>80,10</b>	<b>-</b>			
<b>Sasaran Pogram 1</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah</b>	<b>1.02.01</b>	<b>Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota</b>	<b>Nilai kinerja perencanaan Perangkat Daerah</b>	<b>26.25</b>	<b>27.00</b>	<b>397,524,000</b>	<b>27.10</b>	<b>429,085,000</b>	<b>27.15</b>	<b>464,004,040</b>	<b>27.15</b>	<b>1,290,613,040</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	<b>Kab.Bangka</b>	<b>Hasil penilaian komponen aspek perencanaan dalam evaluasi</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																AKIP Daerah oleh Inspektora t
				Nilai Kinerja Pelaporan Perangkat Daerah	10.80	11.00	187,480,000	11.10	206,228,000	11.15	226,850,800	11.15	620,558,800			Hasil penilaian komponen aspek pelaporan dalam evaluasi AKIP Daerah oleh Inspektora t
Sasaran Progra m 2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Persentase Temuan Pengelolaan Keuangan PD dalam LHP BPK-RI	0%	0%	143,498,000,000	0%	153,847,800,000	0%	159,217,378,236	0%	456,563,178,236	Dinas Kesehatan	Kab.B angka	Jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti dibagi jumlah temuan BPK dalam LHP BPK-RI x 100%
Sasaran Progra m 3	Meningkatnya Kualitas ASN Perangkat Daerah			Indeks Profesionalitas ASN	61.08	64%	270,750,000	64%	297,825,000	64%	327,607,500	64%	896,182,500	Dinas Kesehatan	Kab.B angka	Hasil Pengurua n IP ASN

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>Perangkat Daerah</i>												<i>Perangkat Daerah oleh BKPSDMD</i>
<i>Sasaran Program 4</i>	<i>Meningkatnya Kualitas Layanan Jasa Internal Perangkat Daerah</i>			<i>Indeks Kepuasan Pelayanan Jasa Internal Perangkat Daerah</i>	<i>Na</i>	<i>3</i>	<i>1,330,095,000</i>	<i>3</i>	<i>1,463,104,500</i>	<i>3</i>	<i>1,609,414,950</i>	<i>3</i>	<i>4,402,614,450</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Nilai persepsi berdasarkan Hasil survey internal terhadap pelayanan Bidang Sekretariat Perangkat Daerah (dari 1 sampai 4)</i>
<i>Sasaran Program 5</i>	<i>Meningkatnya Ketersediaan dan Kualitas Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah</i>			<i>Persentase BMD Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik</i>	<i>97.97%</i>	<i>98%</i>	<i>6,774,750,000</i>	<i>98,10%</i>	<i>7,252,225,000</i>	<i>98,20%</i>	<i>7,597,447,500</i>	<i>98,20%</i>	<i>21,624,422,500</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Jumlah Barang Milik Daerah Perangkat Daerah dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																Barang Milik Daerah dlm inventaris Perangkat Daerah x 100%
Sasaran Kegiatan 1.1	Meningkatnya Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Sesuai Standar	1.02.01.2.01	Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase Perencanaan Kinerja yang disusun Sesuai Standar	100%	100%	397,524,000	100%	429,085,000	100%	464,004,040	100%	1,290,613,040			Jumlah tahapan penyusunan perencanaan yang dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu dibagi jumlah penyusunan perencanaan dikali 100
				Persentase pelaporan kinerja yang disusun	100%	100%	187,480,000	100%	206,228,000	100%	226,850,800	100%	620,558,800			Jumlah tahapan penyusunan pelaporan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>sesuai Standar</i>												<i>yang dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu dibagi jumlah penyusunan pelaporan dikali 100</i>
	<i>Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>1.02.01.2.0 1.01</i>	<i>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah</i>	<i>31 Dokumen</i>	<i>31 Dokumen 397,524,000</i>	<i>31 Dokumen 429,085,000</i>	<i>31 Dokumen 464,004,040</i>	<i>93 Dokumen 1,290,613,040</i>							
	<i>Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan</i>	<i>1.02.01.2.0 1.06</i>	<i>Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan</i>	<i>Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi</i>	<i>16 Dokumen</i>	<i>16 Dokumen 187,480,000</i>	<i>16 Dokumen 206,228,000</i>	<i>16 Dokumen 226,850,800</i>	<i>48 Dokumen 620,558,800</i>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022	Kondisi akhir								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>		<i>Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	<i>penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD</i>												
<b>Sasaran Kegiatan 2.1</b>	<b>Terlaksananya pengelolaan administrasi keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>1.02.01.2.02</b>	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase laporan keuangan Perangkat Daerah yang sesuai standar</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>80,318,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>88,349,800,000</b>	<b>100%</b>	<b>92,184,780,000</b>	<b>100%</b>	<b>260,852,580,000</b>			<b>Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun sesuai standar dibagi jumlah seluruh laporan keuangan yang harus disusun oleh Perangkat Daerah x 100%</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	1.02.01.2.02.01	Subkegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	665 org	665 org	80,000,000,000	665 org	88,000,000,000	665 org	91,800,000,000	1995 Org	259,800,000,000			
	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.02.01.2.02.03	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	270,000,000	12 Dokumen	297,000,000	12 Dokumen	326,700,000	36 Dokumen	893,700,000			
	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	1.02.01.2.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan	28 Dokumen	28 Dokumen	48,000,000	28 Dokumen	52,800,000	28 Dokumen	58,080,000	84 Dokumen	158,880,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			an SKPD	Bulanan /Triwulanan /Semesteran SKPD												
<b>Sasaran Kegiatan 2.2</b>	<b>Terlaksananya Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>1.02.01.2.10</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Opini Kinerja BLUD</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>63,180,000,000</b>	<b>WTP</b>	<b>65,498,000,000</b>	<b>WTP</b>	<b>67,032,598,236</b>	<b>WTP</b>	<b>195,710,598,236</b>			<b>Hasil opini kinerja BLUD</b>
	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.01	Subkegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah blud yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	15 Unit kerja	15 Unit kerja	63,180,000,000	15 Unit kerja	65,498,000,000	15 Unit kerja	67,032,598,236	45 Unit Kerja	195,710,598,236			
<b>Sasaran 3.1</b>	<b>Meningkatnya kepatuhan terhadap kelengkapan atribut pegawai</b>	<b>1.02.01.2.05</b>	<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pegawai yang mengenakan atribut lengkap</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>9,750,000</b>	<b>100%</b>	<b>10,725,000</b>	<b>100%</b>	<b>11,797,500</b>	<b>100%</b>	<b>32,272,500</b>			<b>Jumlah pegawai perangkat daerah yang mengenakan atribut lengkap</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>dibagi jumlah seluruh pegawai perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Meningkatnya pengelolaan administrasi kepegawaian</i>			<i>Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian</i>	100%	100%	1,000,000	100%	1,100,000	100%	1,210,000	100%	3,310,000			<i>Jumlah pegawai yang mendapat layanan administrasi kepegawaian pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh pegawai perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Meningkatnya Pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i>			<i>Persentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan</i>	44%	44%	260,000,000	45%	286,000,000	50%	314,600,000	50%	860,600,000			<i>Jumlah pegawai yang mendapat sertifikat pendidikan</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>pelatihan</i>												<i>n dan pelatihan pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh pegawai perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan</i>	<i>1.02.01.2.05.02</i>	<i>Subkegiatan Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya</i>	<i>Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya</i>	<i>1 paket</i>	<i>1 paket</i>	<i>9,750,000</i>	<i>1 paket</i>	<i>10,725,000</i>	<i>1 paket</i>	<i>11,797,500</i>	<i>3 Paket</i>	<i>32,272,500</i>			
	<i>Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>1.02.01.2.05.03</i>	<i>Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>1,000,000</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>1,100,000</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>1,210,000</i>	<i>42 Dokumen</i>	<i>3,310,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>1.02.01.2.05.09</i>	<i>Subkegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi</i>	<i>Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i>	<i>3 org</i>	<i>3 org</i>	<i>260,000,000</i>	<i>4 org</i>	<i>286,000,000</i>	<i>5 org</i>	<i>314,600,000</i>	<i>12 Org</i>	<i>860,600,000</i>			
<b>Sasaran 4.1</b>	<b>Terlaksananya Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.02.01.2.06</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Pemenuhan layanan administrasi umum di perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>508,200,000</b>	<b>100%</b>	<b>559,020,000</b>	<b>100%</b>	<b>614,922,000</b>	<b>100%</b>	<b>1,682,142,000</b>			<b>Jumlah Layanan administrasi umum yang dilakukan dibagi jumlah layanan administrasi dikali 100%</b>
	<i>Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	<i>1.02.01.2.06.09</i>	<i>Subkegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>55,200,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>60,720,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>66,792,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>182,712,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>	<i>1.02.01.2.06.10</i>	<i>Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>	<i>Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>175,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>192,500,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>211,750,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>579,250,000</i>			
	<i>Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	<i>1.02.01.2.06.11</i>	<i>Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>278,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>305,800,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>336,380,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>920,180,000</i>			
<b>Sasaran 4.2</b>	<b>Terlaksannya layanan jasa penunjang perangkat daerah</b>	<b>1.02.01.2.08</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan layanan jasa penunjang di perangkat daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>821,895,000</b>	<b>100%</b>	<b>904,084,500</b>	<b>100%</b>	<b>994,492,950</b>	<b>100%</b>	<b>2,720,472,450</b>			<b>Jumlah layanan jasa penunjang yang dipenuhi dibagi jumlah layanan jasa penunjang dikali</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																100%
	<i>Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	<i>1.02.01.2.0 8.01</i>	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>550,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>605,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>665,500</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>1,820,500</i>			
	<i>Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	<i>1.02.01.2.0 8.02</i>	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	<i>Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>315,345,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>346,879,500</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>381,567,450</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>1,043,791,950</i>			
	<i>Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>1.02.01.2.0 8.04</i>	<i>Subkegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor</i>	<i>Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>506,000,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>556,600,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>612,260,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>1,674,860,000</i>			
<b>Sasaran 5.1</b>	<b>Meningkatnya pemenuhan sarana &amp;</b>	<b>1.02.01.2.07</b>	<b>Kegiatan Pengadaan</b>	<b>Persentase penambahan aset</b>	<b>5.65 %</b>	<b>7%</b>	<b>699,000,000</b>	<b>7%</b>	<b>768,900,000</b>	<b>7%</b>	<b>845,790,000</b>	<b>7%</b>	<b>2,313,690,000</b>			<b>Jumlah Unit Barang</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>prasanaran pendukung kinerja</i>		<i>Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>perangkat daerah</i>												<i>Milik Daerah yang diadakan pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh barang milik daerah yang ada pada inventaris perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>1.02.01.2.07.06</i>	<i>Subkegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya</i>	<i>Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan</i>	<i>10 unit</i>	<i>10 unit</i>	<i>512,000,000</i>	<i>10 unit</i>	<i>563,200,000</i>	<i>10 unit</i>	<i>619,520,000</i>	<i>30 Unit</i>	<i>1,694,720,000</i>			
	<i>Tersedianya Mebel</i>	<i>1.02.01.2.07.05</i>	<i>Subkegiatan Pengadaan Mebel (termasuk</i>	<i>Jumlah paket Mebel yang disediakan</i>	<i>15 unit</i>	<i>15 unit</i>	<i>43,000,000</i>	<i>15 unit</i>	<i>47,300,000</i>	<i>15 unit</i>	<i>52,030,000</i>	<i>45 Unit</i>	<i>142,330,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>DID)</i>													
	<i>Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	<i>1.02.01.2.07.11</i>	<i>Subkegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya</i>	<i>Jumlah unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan</i>	<i>1 unit</i>	<i>1 unit</i>	<i>144,000,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>158,400,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>174,240,000</i>	<i>3 Unit</i>	<i>476,640,000</i>			
<b>Sasaran 5.2</b>	<b>Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan perangkat daerah</b>	<b>1.02.01.2.09</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase barang milik daerah yang dipelihara</b>	<b>e</b>	<b>5%</b>	<b>6,075,750,000</b>	<b>5%</b>	<b>6,483,325,000</b>	<b>5%</b>	<b>6,751,657,500</b>	<b>5%</b>	<b>19,310,732,500</b>			<b>Jumlah barang milik daerah yang dipelihara pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh barang milik daerah x</b>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																100%
	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.02.01.2.09.02	Subkegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional/ Lapangan	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	5 unit	11 Unit 382,000,000	11 Unit 420,200,000	11 Unit 462,220,000	33 Unit 1,264,420,000							
	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.02.01.2.09.06	Subkegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	69 unit	69 Unit 50,000,000	69 Unit 55,000,000	69 Unit 60,500,000	207 Unit 165,500,000							
	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.02.01.2.09.09	Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya	1 unit	1 Unit 5,643,750,000	1 Unit 6,008,125,000	1 Unit 6,228,937,500	3 Unit 17,880,812,500							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>asi gedung kantor dan bangunan lainnya</i>	<i>yang dipelihara/rehabilitasi</i>												
						263,657,270,000		280,929,683,000		292,112,285,900		836,699,238,900				

# B

## ***Pencapaian Tujuan dan Sasaran***

Strategi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

### **1. Penetapan Kebijakan**

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah:

- a. Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan ibu terstandar
- b. Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita sesuai standar
- c. Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan pada usila lanjut
- d. Meningkatkan akses dan pelayanan gizi kesehatan masyarakat
- e. Memperkuat upaya kesehatan bersumber daya masyarakat
- f. Meningkatkan Upaya Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular
- g. Melakukan pengendalian terhadap faktor Risiko Penyakit tidak menular
- h. Meningkatkan upaya sanitasi total berbasis masyarakat
- i. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah
- j. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan distribusi sumber daya kesehatan
- k. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan penataan sistem rujukan
- l. Meningkatkan pengawasan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan
- m. Memperkuat sistem jaminan kesehatan bagi masyarakat
- n. Meningkatkan kapasitas sumber daya penunjang
- o. Meningkatkan akuntabilitas kinerja

## 2. Penetapan Program Kerja

Program kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah :

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- d. Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

## C *Ihtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2025*

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Review tahun 2024 – 2026, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategi maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Sasaran tahun 2025 serta indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	99,50
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	4,75
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,016
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	9,86
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori (Nilai)	80,79 (A)

*BAB III*

**AKUNTABILITAS  
KINERJA**

## **A** *Capaian Kinerja Organisasi*

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja/target kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang dilakukan dimasa mendatang, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk melihat derajat kinerja sasaran, maka dilakukan penentuan skala derajat kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Klasifikasi Derajat Kinerja Sasaran

No.	SKALA	KINERJA SASARAN	KODE
1	$91 \geq$	Sangat Tinggi	
2	$76 \leq 90$	Tinggi	
3	$66 \leq 75$	Sedang	
4	$51 \leq 65$	Rendah	
5	$\leq 50$	Sangat Rendah	

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan membandingkan realisasi masing-masing indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 – 2026 dan diperjanjikan secara tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Adapun capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2025
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	99,5	160,8
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	4,75	8,5
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,16	0,012
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	9,86	13,4
5	Nilai AKIP	8,73	80,22

Tabel 3.3  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan  
Tahun 2024 dan Tahun 2023

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	2	3	4	5
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	156,62/100 .000 KH	116,78/100 .000 KH	160,6/100. 000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,03/1.000 KH	9,54/1.000 KH	8,5/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02%	0,016%	0,012%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	8,63%	9,87%	13,4%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,75)	-	-
7	Nilai AKIP	A (80,71)	A (80,31)	A (80,22)

Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka menengah  
yang terdapat dalam Renstra

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2025	Target Akhir Renstra
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	160,6	99/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,5	4,5/1000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,012	0,02%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	13,4	13,10%
5	Nilai AKIP	A (80,22)	BB (75,15)

Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan  
Standar Nasional

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2025	Nasional
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	160,8	189/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,5	17/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,012	-
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	13,4	12,66%
5	Nilai AKIP	80,22	-

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

#### **3.1 Sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat**

Tabel 3.6  
Capaian Sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat  
Tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	99,5	160,6	61,95	S
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	4,75	8,5	55,88	R
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,016	0,012	133,33	ST
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	%	9,86	13,4	73,6	S
	<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>81,19</b>	<b>T</b>

3.1.1. Indikator Sasaran: Angka Kematian Ibu (AKI)

Tabel 3.7  
Capaian Indikator Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	99,5/100 .000 KH	160,6/100.000 0 KH	61,94	S

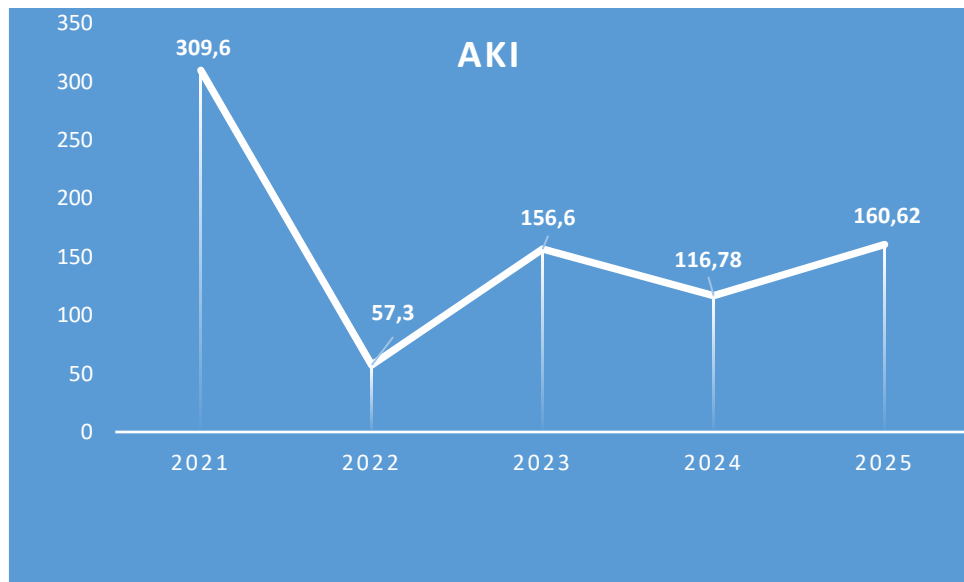
Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH pada tahun 2025 ada 7 kasus dari 4358 Kelahiran Hidup. Target AKI pada 2025 sebesar 122/100.000 KH dengan realisasi 160,6/100.000 KH (absolut ada 7 Kematian Ibu dari 4358 KH) dengan capaian kinerja 61,94% atau termasuk dalam kriteria Sedang.

Kematian ibu di Kabupaten Bangka dari tahun 2021 – 2025 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2021 ada 17 kasus kematian ibu yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 309,6/100000 KH dimana kasus kematian ibu hamil banyak disebabkan oleh covid-19, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu ada 3 kasus kematian ibu hamil (57,30/100000 KH), tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu 8 kasus kematian ibu (156,6/100000 KH), tahun 2024 mengalami penurunan yaitu ada 6 kasus kematian ibu (116,78/100.000 KH) dan tahun 2025 mengalami kenaikan yaitu 7 kasus kematian ibu (160,62/) Tren Angka Kematian Ibu dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.8  
Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2020 – 2025

NO	URAIAN	TAHUN					NASIONAL
		2021	2022	2023	2024	2025	
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	17 (309,6/100.000 KH)	3 (57,30/100.000 KH)	8 (156,6/100.000 KH)	6 (116,78/100.000 KH)	7 (160,62/100.000 KH)	122/100.000 KH

Grafik 3.1  
Tren Angka Kematian Ibu 2020-2025



Data penyebab kematian ibu di Kabupaten Bangka tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9  
Jumlah Kelahiran Hidup dan Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Tahun 2025

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Capaian AKI	Jumlah AKI	Usia Kehamilan	Penyebab AKI
1	Sungailiat	415	481,93	2	38 minggu, 8 minggu	Perdarahan post partum dan gangguan syaraf pusat
2	Sinar Baru	156	0	0	0	0
3	Kenanga	373	0	0	0	0

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Capaian AKI	Jumlah AKI	Usia Kehamilan	Penyebab AKI
4	Pemali	423	236,41	1	23 minggu	Post partum 6 jam dengan talesemia
5	Bakam	261	0	0	0	0
6	Belinyu	521	383,87	2	12 minggu dan 31 minggu	Post partum 12 hari dengan pjb dan post cesarean histerektomi ante partum hemoragic ec akreta plasenta + syok hemoragic plasenta previa totalis + cardiac arrest
7	Gunung Muda	148	675,67	1	27 minggu	Syok sepsis + dengue syok sindrom
8	Riau Silip	410	0	0		
9	Baturusa	528	0	0		
10	Puding Besar	275	363,64	1	18 minggu	Post abortus inkomplit + iimbalance elekterolit (server hipokalemia, server hipernatremia), encephalopatuy uremicum
11	Petaling	657	0	0		
12	Penagan	191	0	0		
	Jumlah	4358	116,78	7		

Dari tabel diatas Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bangka terdapat 7 (tujuh) orang, yang mana angka kematian ibu terbanyak di Puskesmas Sungailiat sebanyak 2 (dua) orang, Puskesmas Belinyu sebanyak 2 (dua) kematian ibu yang masing-masing berjumlah 1 orang yaitu Puskesmas Puskesmas Pemali, Puskesmas Gunung muda, dan Puskesmas Puding besar, 6 (enam) Puskesmas lainnya tidak ada kasus Angka Kematian Ibu diantaranya Puskesmas Sinar baru, Puskesmas Kenanga, Puskesmas Bakam, Puskesmas Baturusa, Puskesmas Riau Silip, PKM Baturusa dan Puskesmas Penagan.

Dari segi capaian Angka Kematian Ibu, Puskesmas Sungailiat dan Puskesmas Belinyu merupakan Puskesmas terbesar kejadian angka kematian Ibu karena jumlah kelahiran hidup di Puskesmas Sungailiat terdapat Kelahiran hidup sebanyak 415 sedangkan angka kematian ibu sebanyak 2 orang, dan Puskesmas Belinyu terdapat Kelahiran hidup sebanyak 521 sedangkan angka kematian ibu sebanyak 2 orang, sehingga didapatkan Angka Kematian Ibu sebesar per 100.000 KH.

Dilihat dari penyebab kematian ibu pada tahun 2025, kasus kematian ibu disebabkan oleh Perdarahan ante partum 1 (satu) kasus yaitu dari Puskesmas Sungailiat, Perdarahan post partum 1 (satu) kasus yaitu dari Puskesmas Belinyu, Talasemia 1 (satu) kasus dari Puskesmas Pemali, syok sepsis + dengue syok sindrom 1 (satu) kasus dari Puskesmas Gunung muda, Penyakit Jantung Bawaan 1 (satu) kasus dari Puskesmas Belinyu, Penyakit Gangguan syaraf pusat (1) satu kasus dari Puskesmas Sungailiat, penyakit Ginjal 1 (satu) kasus dari Puskesmas Puding besar.

Pada Angka Kematian Ibu, usia kehamilan terbanyak dengan usia kehamilan preterm (kurang cukup bulan) kecuali satu kasus yang terdapat pada usia kehamilan 38 minggu. Pada kasus kematian ibu di Kabupaten Bangka lebih banyak pada ibu nifas dan ibu hamil dibandingkan dengan ibu bersalin. Hal ini disebabkan karena banyaknya kematian ibu disebabkan oleh

komplikasi non obstetric, kematian ibu yang disebabkan oleh penyakit yang dialami oleh ibu hamil sebelum kehamilan, penyakit yang diderita ibu hamil memperberat kehamilannya, walaupun ibu hamil lebih banyak mendapatkan perawatan antenatal atau perawatan sebelum melahirkan yang sesuai standar dibandingkan mendapatkan perawatan masa persalinan dan nifas yang sesuai standart yang seharusnya diterima ibu selama persalinan atau pasca persalinan. Lebih dari separuh jumlah kematian ibu terjadi dalam waktu 24 jam setelah melahirkan, yang sebagian besar disebabkan oleh penyebab tidak langsung (komplikasi non obstetric) dan salah satunya disebabkan oleh perdarahan.

Faktor-faktor keberhasilan pada Puskesmas zero (tidak ada) kasus Angka Kematian Ibu, terdapat upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan angka kematian ibu diantaranya:

- a. Memberikan pelayanan ibu hamil sesuai standar 12 T dan minimal kunjungan 6 kali selama kehamilan.
- b. Memberikan layanan persalinan di semua Puskesmas Kabupaten Bangka buka 24 jam dengan layanan terintegrasi sesuai standar (Puskesmas Mampu Salin 24 Jam).
- c. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pemantauan kehamilan resiko dan resiko tinggi dengan menerapkan Integrasi layanan primer (ILP).
- d. Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED.
- e. Menyediakan alkes kesehatan ibu dan anak sesuai standar termasuk USG 2 Dimensi disetiap Puskesmas.
- f. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, Pelatihan USG bagi dokter puskesmas.
- g. Pendampingan dokter Spesialis kebidanan.
- h. Pemenuhan alat kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit PONEK.
- i. Pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk.

Tabel 3.10  
Sarana Pelayanan Dasar

No	Kecamatan	Puskesmas	Poskesdes	Polindes
1	Belinyu	2	10	0
2	Merawang	1	9	0
3	Mendo Barat	2	14	0
4	Puding Besar	1	12	0
5	Bakam	1	12	0
6	Riau Silip	1	9	0
7	Pemali	1	6	0
8	Sungailiat	3	6	1
Jumlah		12	78	1

Tabel 3.11  
Data sebaran tenaga kesehatan bidan di fasilitas pelayanan kesehatan

No	Puskesmas	Bidan	Perawat	Dokter	Dokter SPOG	Pelatihan USG	Pelatihan PONED
1	Sungailiat	9	14	5	0	1	-
2	Kenanga	12	18	5	0	1	-
3	Sinar Baru	8	13	3	0	1	-
4	Pemali	20	13	5	0	2	-
5	Bakam	19	17	5	0	1	1 Tim
6	Belinyu	15	16	4	0	1	1 Tim
7	Gunung Muda	10	9	3	0	1	-
8	Riau Silip	20	16	5	0	1	1 Tim
9	Puding Besar	14	11	3	0	1	-

No	Puskesmas	Bidan	Perawat	Dokter	Dokter SPOG	Pelatihan USG	Pelatihan PONED
10	Baturusa	14	13	3	0	1	-
11	Petaling	18	23	5	0	1	1 Tim
12	Penagan	12	13	5	0	2	1 Tim
13	RS Depati Bahrin	27	192	12	3	1	-
14	RS Eko Maulana Ali	9	39	6	1	1	-
15	RS Syafri Rahman	6	24	7	0	1	-
16	PSC 119	5	12	4	0	1	-
Jumlah		218	443	80	4	18	5 Tim

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bidan 218 orang, perawat 443 orang, dokter umum 80 orang (18 dokter sudah mendapatkan pelatihan USG Dasar bagi Puskesmas), dan dokter SpOG ada 4 orang. Selain jumlah SDK yang memadai pada fasilitas kesehatan namun perlu juga didukung dengan kompetensi yang baik sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Sumber daya kesehatan yang berperan dalam program ibu dan anak adalah dokter, bidan, perawat, Spesialis Obstetri Ginekologi.

Dalam upaya memberikan pelayanan emergensi maka didukung 5 (lima) Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) yaitu Puskesmas Bakam, Puskesmas Belinyu, Puskesmas Riau Silip, Puskesmas Petaling, dan Puskesmas Penagan, serta didukung Rumah sakit 4 (empat) RS PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif) yaitu RSUD Depati Bahrin Sungailiat, RS Arsani, RS Bakti Timah Sungailiat dan RSUD Ir (H.C) Soekarno di wilayah kerja Kabupaten Bangka. Dukungan dari dokter spesialis Obgyn yang ada di Rumah sakit Depati Bahrin cukup memberikan bantuan dalam meningkatkan wawasan

dan solusi dari setiap kasus kematian ibu. Sarana pelayanan dasar untuk Kab. Bangka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.12  
Sarana Pelayanan Dasar

No	Kecamatan	Puskesmas	Poskesdes	Polindes
1	Belinyu	2	10	0
2	Merawang	1	9	0
3	Mendo Barat	2	14	0
4	Puding Besar	1	12	0
5	Bakam	1	12	0
6	Riau Silip	1	9	0
7	Pemali	1	6	0
8	Sungailiat	3	6	1
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>78</b>	<b>1</b>

Faktor kualitas Sumber Daya Manusia juga memberikan pengaruh yang sangat besar selain faktor diatas, dimana salah satunya adalah penggunaan alat USG bagi dokter umum puskesmas. Dokter umum puskesmas mendapatkan pelatihan USG 2 D pada bulan November dan Desember 2023, dan bulan Oktober 2024. Setiap ibu hamil yang diperiksa di fasilitas kesehatan akan mendapat buku KIA sebagai pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan, di dalam buku KIA juga terdapat petunjuk dan bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Permasalahannya tidak semua ibu hamil membaca buku KIA yang telah diberikan. Dukungan alat USG 2 Dimensi pada setiap puskesmas merupakan faktor yang sangat mendukung untuk mendeteksi dini kasus resiko pada ibu hamil. Untuk setiap puskesmas di Kabupaten Bangka sudah ada 1 alat USG 2 Dimensi. Data Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ketersediaan alat USG 2 D pada tahun 2025 dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13  
Data Ibu Hamil Mendapatkan Buku KIA

No	Puskesmas	Target	Ibu hamil Mendapatkan Buku KIA
1	Sungailiat	504	494
2	Kenanga	474	429
3	Sinar Baru	211	167
4	Pemali	441	468
5	Bakam	323	284
6	Belinyu	618	500
7	Gunung Muda	177	152
8	Riau Silip	470	433
9	Puding Besar	573	537
10	Baturusa	358	327
11	Petaling	713	674
12	Penagan	200	176
<b>Kab.Bangka</b>		<b>5062</b>	<b>4641</b>

Tabel 3.14  
Ketersediaan Alat USG

No	Puskesmas	Jenis Alat USG	Sumber Dana	Kondisi Alat	Daya Listrik (WATT)
1	Sungailiat	2 Dimensi	DAK	Baik	42.500 VA
2	Kenanga	2 Dimensi	DAK	Baik	41.500 VA
3	Sinar Baru	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
4	Pemali	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA

5	Bakam	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
6	Belinyu	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
7	Gunung Muda	2 Dimensi	Hibah	Baik	41.500 VA
8	Riau Silip	2 Dimensi + Telemidcine	DAK	Baik	23.000 VA
9	Puding Besar	2 Dimensi	DAK	Baik	16.000 VA
10	Baturusa	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
11	Petaling	2 Dimensi	DAK	Baik	38.000 VA
12	Penagan	2 Dimensi + Telemicine	DAK	Baik	10.000 VA

Fasilitas Pelayan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka ada 12 puskesmas dan ada 6 Rumah Sakit yang terdapat pada delapan kecamatan. Kelengkapan sarana dan prasarana dari fasilitas pelayanan kesehatan sudah cukup memadai. Seluruh Puskesmas di Kab. Bangka dengan akreditasi Paripurna sudah cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Sebagian besar ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan sebagai penyedia pelayanan yaitu di Rumah Sakit sebanyak 2921 orang, di TPMB sebanyak 297 orang, di Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan mampu salin sebanyak 712 dan di Klinik Bersalin sebanyak 435 orang. Berdasarkan data diatas kesadaran ibu hamil untuk melahirkan di fasilitas kesehatan sudah baik, namun masih ditemukan keterlambatan dalam proses rujukan ke Rumah Sakit yang menjadi kendala dalam penyediaan pelayanan kesehatan.

Tabel 3.15  
Data Capaian Ibu Bersalin

No	Puskesmas	Target	Capaian			
			Standar	Tidak Standar	Standar	Tidak Standar
1	Sungailiat	481	416	0	86,50	0
2	Kenanga	453	374	0	82,64	0
3	Sinar Baru	202	156	0	77,38	0
4	Pemali	421	425	0	100,94	0
5	Bakam	309	262	0	84,87	0
6	Belinyu	590	524	0	88,80	0
7	Gunung Muda	169	148	0	87,55	0
8	Riau Silip	448	411	0	91,67	0
9	Puding Besar	547	528	0	96,52	0
10	Baturusa	341	277	0	81,17	0
11	Petaling	680	652	0	95,83	0
12	Penagan	191	192	0	100,47	0
<b>Kab. Bangka</b>		<b>4832</b>	<b>4365</b>	<b>0</b>	<b>90,34</b>	<b>0</b>

Dari tabel capaian ibu bersalin diatas Kabupaten Bangka belum mencapai 100%, karena sebanyak 207 (4,09%) ibu hamil mengalami abortus, persalinan tidak hanya dilakukan di faskes milik pemerintah tapi juga dilakukan faskes milik swasta dan diluar daerah yang mana pengambilan data pelayanan pada Ibu bersalin dilakukan secara manual oleh puskesmas ke jejaring wilayah kerja masing-masing sehingga Dinas Kesehatan perlu melakukan Penerapan rekam medik elektornik dan mendorong Fasilitas

Kesehatan swasta dalam menggunakan Rekam Medik Elektronik (RME) terintegrasi dalam satu sehat.

Puskesmas tertinggi pada capaian ibu bersalin yaitu Puskesmas Pemali dengan persentase 100,94% sedangkan cakupan ibu bersalin terendah adalah Puskesmas Sinar baru 77,38% sehingga perlu koordinasi dan pembinaan dari Dinas Kesehatan dalam meningkatkan pencapaian ibu bersalin.

Faktor-Faktor yang merupakan tantangan dalam Angka Kematian Ibu (AKI):

- a. Rendahnya minat baca ibu hamil dalam membaca buku KIA
- b. Ibu Hamil Resiko Tinggi kurang akses dalam memeriksakan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan rujukan.
- c. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sedini mungkin dan pemeriksaan secara berkala/teratur.

Adapun Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan Angka Kematian Ibu:

- a. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan seperti mengenal tanda-tanda kehamilan beresiko, mengikuti kelas ibu hamil dan lain lain
- b. Pemanfaatan Pustu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk siklus kehidupan
- c. Meningkatkan pemantauan ibu hamil dengan faktor resiko dan resiko tinggi serta peningkatan pelayanan kesehatan Ibu pada Puskesmas Poned dengan di dukung alat kesehatan yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- d. Rekomendasi kepada dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke Spesialis Obgyn dengan beasiswa atau bantuan dari dana APBD maupun APBN.

### 3.1.2 Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi (AKB)

Tabel 3.16  
Capaian Indikator Sasaran Angka Kematian Bayi Tahun 2025

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Bayi	1000 KH	4,75/1.000 KH	8,5/1.000 KH	55,88%	R
	Rata-rata Capaian				55,88%	R

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Bayi pada tahun 2025 ada 38 kasus dari 4352 Kelahiran Hidup. Target AKB pada 2025 sebesar 13/1000 KH dan dapat direalisasikan 8,73/1000 KH (absolut ada 38 Kematian Bayi dari 4352 KH) dengan capaian kinerja 61,53% atau termasuk dalam rendah.

Data penyebab kematian ibu di Kabupaten Bangka tahun 2025 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.17  
Jumlah Angka Kematian Bayi

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi	Realisasi AKI
1	Sungailiat	415	6	14,45%
2	Kenanga	373	5	13,40%
3	Sinar Baru	156	0	0%
4	Pemali	423	7	16,54%
5	Bakam	261	3	11,49%
6	Belinyu	521	2	3,83%
7	Gunung Muda	148	1	6,75%
8	Riau Silip	410	2	4,87%
9	Puding Besar	528	3	5,68%
10	Baturusa	275	2	7,27

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi	Realisasi AKI
11	Petaling	657	4	6,08
12	Penagan	222	3	13,51
	<b>KABUPATEN</b>	<b>4358</b>	<b>38</b>	<b>8,72%</b>

Dari tabel diatas Puskesmas Paling tinggi Jumlah Kematian bayi terjadi di Puskesmas Pemali (7 bayi) kemudian Puskesmas Sungailiat (6 bayi) dan puskesmas Kenanga (5 bayi) sedangkan Puskesmas paling rendah kematian bayi di Puskesmas Sinar baru (0) dan Puskesmas Gunung muda sebanyak 1 (satu) orang bayi, bila dilihat dari segi realisasi Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup Puskesmas Pemali tertinggi yaitu 16,54% per 1.000 KH kemudian oleh Puskesmas Sungailiat 14,45% per 1.000 KH, Puskesmas Penagan 13,51 per 1.000 KH dan Puskesmas Kenanga 13,40%, sedangkan kematian bayi paling rendah yaitu Puskesmas Sinar baru yaitu 0% yang tidak ada kematian bayi.

Tabel 3.18  
Rekapan Kematian Bayi Tahun 2025

No	Puskesmas	Jumlah Kematian					
		Bayi		Neonatus		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	pr
1	Sungailiat	0	1	3	2	3	3
2	Kenanga	1	1	2	1	3	2
3	Sinar Baru	0	0	0	0	0	0
4	Pemali	3	0	2	2	5	2
5	Bakam	0	1	2	0	2	1

No	Puskesmas	Jumlah Kematian					
		Bayi		Neonatus		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	pr
6	Belinyu	0	0	2	0	2	0
7	Gunung Muda	0	0	1	0	1	0
8	Riau Silip	0	0	0	2	0	2
9	Puding Besar	0	0	1	1	1	1
10	Baturusa	1	0	0	2	1	2
11	Petaling	1	0	1	2	2	2
12	Penagan	0	0	1	2	1	2
	<b>KAB. BANGKA</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>17</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>		<b>29</b>		<b>38</b>	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi sebanyak 38 bayi, dengan jumlah pada neonatus sebanyak 29 bayi, dan pada bayi (28 hari s/d 12 bln) terdapat 9 bayi, Puskesmas Pemali merupakan Puskesmas terbanyak kematian bayi yaitu sebanyak 7 bayi.

Tabel 3.19  
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2025

No	Puskesmas	Penyebab Kematian bayi (0-12 Bulan)							Jumlah
		BBLR	Asfiksia	Sepsis	Kelainan Bawaan	Lain-lain	Pneumonia	Diare	
1	Sungailiat		2	1	1	1	1		6
2	Kenanga		2			3			5
3	Sinar Baru					0	0		0
4	Pemali	1	1			4	0		6
5	Bakam		2			1	1		4
6	Belinyu		1			2	0		3

No	Puskesmas	Penyebab Kematian bayi (0-12 Bulan)							Jumlah
		BBLR	Asfiksia	Sepsis	Kelainan Bawaan	Lain-lain	Pneumonia	Diare	
7	Gunung Muda					0	0		0
8	Riau Silip		1		1	1			3
9	Baturusa	1			2	0			3
10	Puding Besar	1	1			0			2
11	Petaling				1	1			2
12	Penagan	2			1	0	1		4
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>3</b>		<b>38</b>

Dari Tabel diatas Kasus kematian bayi mayoritas terjadi disebabkan oleh Lain – lain (13 bayi), Asfiksia (10 bayi) dan Kelainan bawaan (6 bayi), BBLR ( 5 bayi), Pneumonia (3 bayi), Sepsis (1 bayi). BBLR dan prematur merupakan penyebab langsung kematian bayi secara nasional, dimana penyebab utama terjadinya BBLR dan prematur karena disebabkan oleh Bumil Kurang Energi Kronik (KEK) dan Bumil dengan faktor resiko termasuk kehamilan yang tidak Diinginkan (KTD) serta Kehamilan usia dini.

Kematian bayi di Kabupaten Bangka terbanyak disebabkan lain lain yaitu (gangguan *episodik dan paroksismal*, penyakit lain pd sistem pencernaan, sepsis lainnya, penyakit sistem respirasi, *respiratory and kardiovaskuler disorder*, dan aspirasi, sehingga perlu adanya penanganan pada ibu hamil sejak awal sebelum ibu melakukan perkawinan dan pentingnya edukasi, konsultasi serta pemberian informasi yang jelas sehingga kondisi ibu siap baik secara fisik dan mental dalam menghadapi masa kehamilan. . Upaya kegiatan program kesehatan reproduksi (Kespro) sangat perlu ditingkatkan. Minum obat tablet tambah darah yang dimulai pada usia remaja diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan remaja putri dan ibu hamil dalam menambah darah serta nutrisinya sehingga kebutuhan nutrisi yang baik akan mencegah

terjadinya komplikasi ataupun gangguan pada kondisi fisik bayi yang akan dilahirkan

Upaya dalam meningkatkan kesehatan bayi berdasarkan penyebabnya dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi:

- a. Memberikan Tablet Tambah darah pada Remaja Putri
- b. Memberikan pelayanan dan edukasi kesehatan reproduksi pada calon pengantin
- c. Memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil,
- d. Penguatan pemberian asi eksklusif untuk bayi,
- e. Pemberian dan pemantauan minum tablet tambah darah kepada remaja putri dan Ibu hamil,
- f. Meningkatkan komitmen lintas sektor dalam Mengupayakan pelaksanaan pernikahan sesuai dengan ketentuan usia perkawinan,
- g. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, pendampingan oleh dokter spesialis anak untuk puskesmas PONED dan pelatihan asfiksia dan BBLR bagi tenaga kesehatan,
- h. Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED,
- i. Pemenuhan alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak

Faktor-Faktor yang merupakan tantangan dalam Angka Kematian Bayi (AKB):

- a. Rendahnya minat baca ibu hamil dalam membaca buku KIA
- b. Ibu Hamil Resiko Tinggi kurang akses dalam memeriksakan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan rujukan
- c. Keterbatasan Dokter Spesialis Anak

Adapun Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan Angka Kematian Ibu:

- a. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan seperti

mengenal tanda-tanda kehamilan beresiko, mengikuti kelas ibu hamil dan lain lain

- b. Meningkatkan pemantauan ibu hamil dengan faktor resiko dan resiko tinggi serta peningkatan pelayanan kesehatan Ibu pada Puskesmas PONED dengan di dukung alat kesehatan yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- c. Rekomendasi kepada dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke Spesialis Anak dengan beasiswa atau bantuan dari dana APBD maupun APBN

### 3.1.3 Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Tabel. 3.20

Capaian Indikator Sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,02	0.012	125	T
	Rata-rata Capaian				125	T

Berdasarkan tabel diatas, Prevalensi Balita Gizi Buruk pada tahun 2025 ada 3 kasus dari 24.253 data sasaran jumlah seluruh balita. Target 2025 sebesar 0,02 persen dan dapat direalisasikan 0,012 persen dengan capaian kinerja 100% atau termasuk dalam kriteria Sedang.

Kasus gizi buruk pada tahun 2025 menurun dari tahun 2024 yaitu sebanyak 3 orang anak dari sasaran 24.253 balita atau 0.012% dengan rincian 1 orang anak dengan 1 anak masih gizi buruk dengan suspeck rubella dan rawat jalan. 1 orang dengan jantung bocor dengan down syndrome serta 1 orang anak dengan jantung bocor dan TB sudah membaik. Membaiknya kasus gizi buruk dikarenakan sudah terdeteksi dari awal sehingga dapat langsung diatasi sesuai tatalaksana gizi buruk dan puskesmas sebagian

sudah mempunyai tim asuhan gizi. Berikut sebaran kasus gizi buruk di Kabupaten Bangka tahun 2025.

Tabel. 3.21  
Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Bangka Tahun 2025

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	% Gizi Buruk
1	2	3	4	5	6
1	Sungailiat	Sungailiat	2671	0	0.000
		Sinar Baru	991	0	0.000
		Kenanga	2765	1	0.004
2	Pemali	Pemali	2637	1	0.004
3	Bakam	Bakam	1470	0	0.000
4	Belinyu	Belinyu	2471	0	0.000
		Gunung Muda	857	1	0.12
5	Riau Silip	Riau silip	2124	0	0.000
6	Merawang	Baturusa	2351	0	0.000
7	Puding Besar	Puding Besar	1619	0	0.000
8	Mendo Barat	Petaling	3329	0	0.000
		Penagan	968	0	0.000
<b>KABUPATEN BANGKA</b>			<b>24253</b>	<b>3</b>	<b>0.012</b>

Dalam meningkatkan pelayanan gizi buruk semua balita akan di Rujuk ke Rumah Sakit dan mempunyai kartu jaminan kesehatan yang mana tahun 2025 cakupan masyarakat yang memiliki kartu jaminan kesehatan sebesar 98,21% sehingga tidak ada kendala dalam perawatan balita gizi buruk.

Agar dapat ditingkatkan lagi kunjungan balita untuk pemantauan pertumbuhan di posyandu sehingga balita yang bermasalah gizi akan lebih cepat ditangani serta dilakukan kunjungan bagi balita yang bermasalah gizi. Untuk tahun 2025 sendiri sebaran balita yang ditimbang sudah diatas target 80% yaitu sebesar 96%.

Tabel. 3.22  
Capaian Balita ditimbang Tahun 2025

No	Puskesmas	Rerata Jumlah Balita	Rerata Jumlah Balita Ditimbang	% D/S
1.	Sungailiat	2533	2442	96.41
2.	Sinar Baru	991	943	95.16
3.	Kenanga	2567	2544	99.1
4.	Pemali	2541	2480	97.6
5.	Bakam	1478	1340	90.66
6.	Belinyu	2483	2424	97.62
7.	Gunung Muda	857	827	96.5
8.	Riau silip	2094	2074	99.04
9.	Baturusa	2351	2264	96.3
10.	Puding Besar	1662	1547	93.08
11.	Petaling	3327	3218	96.72
12.	Penagan	999	962	96.3
<b>KAB</b>		<b>23883</b>	<b>23065</b>	<b>96.57</b>

Untuk penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya

mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk.

Semua petugas gizi sudah pernah terlatih Asuhan gizi buruk hanya ada beberapa orang yang baru dan pindah sehingga belum lengkap. Untuk tahun 2021 dilatih kembali Tim Asuhan Tatalaksana Gizi Buruk yaitu 3 puskesmas rawat inap dari Puskesmas Petaling, Penagan dan Bakam serta 3 puskesmas non rawat inap yaitu Puskesmas Riau Silip, Pemali dan Baturusa. Untuk itu perlu ditingkatkan kompetensi tatalaksana gizi buruk bagi semua puskesmas baik puskesmas perawatan maupun non perawatan.

Tabel. 3.23  
Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Dilatih Tatalaksana Gizi Buruk

No	Puskesmas/Dinas Kesehatan	Jumlah Peserta Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk			
		Dokter Umum	Ahli Gizi	Pengelola Anak	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	0	1	0	Tidak lengkap
2	Sungailiat	1	1	0	Tidak lengkap
3	Sinar Baru	1	0	0	Tidak lengkap
4	Kenanga	0	1	0	Tidak lengkap
5	Pemali	1	1	1	Lengkap
6	Bakam	1	1	1	Lengkap
7	Belinyu	0	0	0	0
8	Gunung Muda	1	1	0	Tidak lengkap
9	Riau silip	0	1	1	Tidak lengkap
10	Baturusa	0	1	0	Tidak lengkap
11	Puding Besar	1	1	1	Lengkap
12	Petaling	1	1	1	Lengkap
13	Penagan	1	1	1	Lengkap
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

Adapun Potensi pendukung yang kemungkinan akan mendukung keberhasilan atau penurunan gizi buruk:

1. Pemanfaatan Pustu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk siklus kehidupan
2. Pemanfaatan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk siklus kehidupan
3. Meningkatkan cakupan kunjungan balita ditimbang dengan melakukan kunjungan rumah balita yang tidak datang ke posyandu,
4. Melibatkan kader dengan membagi tugas berdasarkan wilayah binaan (binwil).
5. Melakukan validasi dan konfirmasi balita yang bermasalah gizi dan merujuk ke puskesmas dan Rumah sakit jika ada penyakit penyerta untuk segera diobati.
6. Memperkuat keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam menerbitkan kartu jaminan kesehatan.
7. Mengaktifkan kembali TFC (*Theraupetic Feeding centre*) yaitu di Puskesmas Bakam dan Petaling.
8. Pemberian PMT pemulihan gizi buruk dan kunjungan rumah sehingga balita gizi buruk dapat segera meningkat status gizinya.
9. Meningkatkan pelaporan gizi buruk dalam aplikasi sigizi terpadu dimana dalam menu Pelita Kesmas bisa berkerjasama dengan rumah sakit untuk rujukan kasus dan penanganan kasus lebih cepat.

### 3.1.4 Indikator Sasaran: Angka Kesakitan (Morbiditas)

Tabel. 3.24  
Capaian Indikator Sasaran Angka Kesakitan (Morbiditas)

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kesakitan (Morbiditas)	Persen	9,86	13,4	73,6	S
	Rata-rata Capaian				73,6	S

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kesakitan (Morbiditas) pada tahun 2025 sebesar 13,4% dari target 9,86% yang ditetapkan pada tahun 2025 dengan pencapaian kinerja sebesar 75% dan masuk dalam kriteria sedang.

Pengukuran Angka Kesakitan adalah Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan berdasarkan symptomatis meliputi rasa demam, batuk, pilek, panas, sakit kepala, diare, asma/sesak nafas, kecelakaan termasuk penderita penyakit kronis. (*sumber: BPS 2022*), sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini.

The screenshot shows the website of the Badan Pusat Statistik (BPS) for the indicator 'Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan'. It includes the following information:

- Nama Indikator:** Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan
- Konsep Definisi:** Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk adalah panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
- Rumusan:**

$$AM = (JPKK/JP) \times 100$$

AM = angka morbiditas  
JPKK = jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktivitas  
JP = jumlah penduduk

Negara berkembang seperti Indonesia, penyakit menular bukanlah penyakit yang mudah diatasi, tidak bisa hanya diintervensi pada sektor kesehatan saja, namun lintas sektor juga harus berperan penting dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit menular bahkan penyakit tidak menular. Semua penyakit menular tentunya berawal dari keadaan *symptomatic* (sakit kepala, demam, meriang dan lain-lain) dan keadaan tersebut sudah tercatat sebagai angka kesakitan.

Kondisi berikutnya adalah penyakit yang dilaporkan ke dinas kesehatan tentunya berdasarkan pelayanan di fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit, itupun banyak kasus penyakit yang tidak dilaporkan (*under reporting*). Dalam mengatasi penyakit masyarakat mencari pengobatan sendiri dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul di dalam tubuhnya dengan membeli obat-obatan sendiri, atau meminum ramuan tradisional yang dianggap bisa mengatasi penyakitnya. Sedangkan Angka Kesakitan yang dikeluarkan BPS didapatkan dari hasil sensus kepada penduduk.

Jika di kaji lebih lanjut terdapat perbedaan cara pandang antara capaian angka kesakitan dengan target penemuan angka penyakit yang harus dicapai sebagai target program. Program Pengendalian penyakit saat ini fokus pada penemuan penyakit, semakin banyak penemuan maka semakin baik kinerjanya, mengingat disinyalir masih ada kasus *under reporting* baik di masyarakat maupun di rumah sakit, namun demikian upaya dalam menemukan kasus penyakit tentunya beriringan dengan upaya intervensi kasus dalam rangka pengendalian penyakit tersebut, sehingga kita harapkan tidak ada lagi gejala penyakit yang muncul walaupun *symptomatic* pada sasaran sensus.

Beberapa penyakit yang menjadi program pengendalian oleh kementerian kesehatan yang tentunya harus dikendalikan juga di Kabupaten Bangka khususnya Bidang P2PL yaitu :

- a. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit DBD
- b. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit TBC
- c. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit HIV
- d. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diare
- e. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Malaria
- f. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit ISPA Pneumonia
- g. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Mellitus
- h. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hypertensi

Kasus kecelakaan tidak dikelola oleh bidang Pengendalian Penyakit melainkan di berada di bidang Pelayanan Kesehatan pada UPT PSC (*Public Safety Center*), namun hanya jumlah kasus kecelakaan yang dilaporkan dan ditangani oleh *Public Safety Center*.

Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya angka kesakitan kabupaten Bangka tahun 2025 adalah banyak ditemukannya penyakit tidak menular yaitu Diabetes Mellitus dan Hypertensi, dimana kedua penyakit tersebut merupakan dua indikator standar pelayanan minimal yang harus di temukan dan diobati. Tahun 2025 Indikator SPM penyakit Diabetes Mellitus dan Hypertensi tercapai target diatas 100% yaitu sebanyak 21.074 untuk penemuan dan pengobatan sesuai standar penderita Hypertensi dan sebanyak 7.547 penemuan dan pengobatan sesuai standar penderita Diabetes Mellitus.

Tabel 3.25  
Gambaran kejadian Kasus DBD di Kabupaten Bangka  
Tahun 2025

No	Puskesmas	Total		IR per 100.000 pddk	CFR(%)	Jml. Kasus	Jml. Kasus	ABJ >95%
		P	M	≤ 49	<1	2025	di PE	di Fog
1	Sungailiat	37	0	92.77	0	37	37	98.25
2	Sinar Baru	22	0	154.54	0	22	22	96.27
3	Kenanga	68	0	164.62	0	68	68	92
4	Pemali	5	0	26.02	0	5	5	100
5	Bakam	71	0	185.13	0	71	71	95.21
6	Belinyu	46	2	364.33	4.35	48	48	97
7	Gunung Muda	31	0	106.83	0	31	31	95
8	Riau Silip	48	0	153.72	0	48	48	95.33
9	Baturusa	2	0	9.91	0	2	2	94.31
10	Puding Besar	13	0	32.31	0	13	13	96.57
11	Petaling	30	0	84.66	0	30	30	94.26
12	Penagan	12	0	106.63	0	12	12	100
	<b>KABUPATEN</b>	<b>385</b>	<b>2</b>	<b>123.46</b>	<b>0.52</b>	<b>387</b>	<b>387</b>	<b>96.18</b>

Kejadian DBD di Kabupaten Bangka cukup banyak yaitu di angka 387 kasus, angka ini cukup tinggi jika dibandingkan target dilihat dari Insiden Rate nya dimana targetnya adalah  $\leq 49$  sedangkan yang terjadi sebesar 123,46 . Tiga puskesmas dengan Kasus terbanyak terjadi di wilayah kerja puskesmas Belinyu sebesar 364,33, selanjutnya Puskesmas Bakam sebesar 185,13 dan Puskesmas Kenanga dengan angka 164,62. Sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Baturusa sebesar 9,91. Terdapat kematian sebanyak 2 kasus yang tersebar di 1 puskesmas yaitu Puskesmas Belinyu.

Tabel 2.26  
Gambaran kejadian Kasus TBC di Kabupaten Bangka  
Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	TAHUN 2025		
		TARGET	CAPAIAN	%
1	Sungailiat	265	113	42.64
2	Sinar Baru	38	9	23.58
3	Kenanga	89	262	294.25
4	Pemali	76	27	35.38
5	Bakam	89	10	11.23
6	Belinyu	64	21	33.02
7	Gunung Muda	38	21	55.03
8	Riau Silip	76	8	10.48
9	Batu rusa	140	92	65.75
10	Puding Besar	127	21	16.51
11	Petaling	191	43	22.54
12	Penagan	76	7	9.17
<b>Jumlah</b>		<b>1270</b>	<b>634</b>	<b>49.93</b>

Pada Tabel 3.26 dapat dilihat bahwa angka penemuan kasus TBC masih belum mencapai target yaitu 49,93% atau sebanyak 634 kasus, terdapat kesenjangan sebesar 50,07% atau sebanyak 636 kasus lagi yang belum ditemukan dan diobati. Jika dilihat lebih lanjut fasilitas pelayanan kesehatan yang paling banyak menyumbang angka penemuan kasus TBC adalah Puskesmas Kenanga yaitu 262 kasus, kemudian, sedangkan puskesmas dengan cakupan penemuan terendah adalah Puskesmas Penagan yaitu sebesar 9,17%.

Dalam Upaya pengendalian penyakit terdapat estimasi atau target penemuan terhadap penyakit tersebut dan merupakan upaya yang harus dicapai, namun hal ini beseringkali berimplikasi terhadap peningkatan angka indeks morbiditas pada suatu daerah dan diasumsikan sebagai penurunan kinerja.

Tabel 3.27  
Gambaran kejadian HIV Di Kabupaten Bangka  
Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	TAHUN 2025	
		JUMLAH	%
1	Sungailiat	7	15.56
2	Sinar Baru	3	6.67
3	Kenanga	1	2.22
4	Pemali	3	6.67
5	Bakam	2	4.44
6	Belinyu	2	4.44
7	Gunung Muda	0	0.00
8	Riau Silip	6	13.33
9	Batu rusa	6	13.33
10	Puding Besar	2	4.44
11	Petaling	1	2.22
12	Penagan	0	0.00
13	Luar Wilayah	12	26.67
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100.00</b>

Pada Tabel 3.27 dapat diperhatikan bahwa angka kejadian HIV di Kabupaten Bangka sebanyak 45 orang dengan Puskesmas yang terbanyak kasus yaitu Puskesmas Sungailiat sebanyak 7 kasus dan kasus luar wilayah sebanyak 12 kasus. Sedangkan untuk faskes /Puskesmas yang tidak ada kasusnya yaitu Puskesmas Gunung Muda an Puskesmas Penagan.

**Tabel 3.28**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare Tahun 2025**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	TARGET PENEMUAN KASUS SEMUA UMUR 1 TAHUN	Target Perbulan	Jumlah Penemuan Kasus Bulan Januari - Desember	% Cakupan
1	SUNGAILIAT	40146	277	23	831	299.99
2	SINAR BARU	14424	100	8	181	181.86
3	KENANGA	41799	288	24	1005	348.46
4	PEMALI	35946	248	21	327	131.84
5	BAKAM	19432	134	11	88	65.63
6	BELINYU	38572	266	22	912	342.67
7	GUNUNG MUDA	12895	89	7	397	446.19
8	RIAU SILIP	29704	205	17	240	117.10
9	BATURUSA	31610	218	18	649	297.56
10	PUDING BESAR	20659	143	12	324	227.29
11	PETALING	41004	283	24	1021	360.87
12	PENAGAN	11564	80	7	73	91.49
	<b>KABUPATEN</b>	<b>337755</b>	<b>2331</b>	<b>194</b>	<b>6048</b>	<b>259.51</b>

Pada Tabel 3.28 dapat dilihat bahwa terdapat 6048 orang yang menderita diare, jumlah ini telah melebihi target yaitu sebanyak 2.331 orang. Kasus diare terbanyak di wilayah kerja puskesmas Gunung Muda yaitu sebesar 446.19%. Sedangkan kasus terendah terjadi di wilayah kerja puskesmas Bakam yaitu hanya sebesar 65,63%.

Tabel 3.29  
Kejadian Malaria di Kabupaten Bangka  
Tahun 2025

No	Fasilitas Kesehatan	Kasus Malaria
1	Puskesmas Petaling	0
2	Puskesmas Penagan	0
3	Puskesmas Baturusa	0
4	Puskesmas Puding Besar	0
5	Puskesmas Sungailiat	1
6	Puskesmas Kenanga	0
7	Puskesmas Sinar Baru	0
8	Puskesmas Pemali	0
9	Puskesmas Bakam	0
10	Puskesmas Belinyu	0
11	Puskesmas Gunung Muda	0
12	Puskesmas Riau Silip	0
13	RSUD Depati Bahrin	0
14	RS JIWA Sungailiat	0
15	RSU Medika Stania	0
16	RSUD DR. IR. H. Soekarno	0
17	RSUD DR. Eko Maulana Ali	0
18	RSUD Sjafrie Rachman	0
19	RSU Arsani	0
	Jumlah Kasus	1

Pada Tabel 3.29 dapat dilihat bahwa kejadian Malaria sangat sedikit yaitu hanya 1 (satu) kasus di tahun 2025 yaitu di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat dengan kategori kasus relaps import (kasus berasal diluar Kabupaten Bangka). Untuk diketahui sejak Tahun 2014 Kabupaten Bangka telah berhasil mendapatkan Sertifikat Eliminasi Malaria oleh Kementerian Kesehatan. Hal itu menunjukkan bahwa Kabupaten Bangka sudah mampu mengendalikan penyakit Malaria.

Tabel 3.30  
Capaian Penemuan Penderita Ispa Pneumonia di Kabupaten Bangka  
Tahun 2025

No	Puskesmas	Jml Pnddk	Jml. Penddk Usia Balita (sesuai sasaran PUSDATIN)	Perkiraan Pnemonia Balita	Jumlah kasus Pneumonia	Persentase Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia (Target 40%)
1	SUNGAILIAT	40,146	3,580	217	144	66.48
2	SINAR BARU	14,424	1,286	78	58	74.53
3	KENANGA	41,799	3,728	226	137	60.75
4	PEMALI	35,946	3,206	194	93	47.95
5	BAKAM	19,432	1,733	105	64	61.04
6	BELINYU	38,572	3,440	208	134	64.39
7	GUNUNG MUDA	12,895	1,150	70	62	89.11
8	RIAU SILIP	29,704	2,649	160	55	34.32
9	BATURUSA	31,610	2,819	171	157	92.06
10	PUDING BESAR	20,659	1,842	111	66	59.21
11	PETALING	41,004	3,657	221	142	64.19
12	PENAGAN	11,564	1,031	62	34	54.49
<b>Jumlah</b>		<b>337,755</b>	<b>30,121</b>	<b>1,822</b>	<b>1,146</b>	<b>62.89</b>

Pneumonia adalah penyakit yang menyerang organ pernafasan, sehingga perlu dilakukan pemantauan dan pengendalian penyakit ini terutama pada balita.

Pada tabel 3.30 dapat dilihat bahwa penemuan kejadian Pneumonia di Kabupaten Bangka mencapai angka 1.146 kasus (62,89%), namun hal

tersebut telah mencapai target yang seharusnya yaitu sebanyak 729 balita atau hanya 40%. Jika dilihat lebih lanjut puskesmas yang paling banyak menemukan kasus adalah di puskesmas Baturusa yaitu 92,6%, dan cakupan terendah berada di Puskesmas Riau Silip yaitu hanya sebesar 34,32%.

Tabel 3.31  
Penemuan dan Pelayanan Penderita Hipertensi Kabupaten Bangka  
Tahun 2025

No	Puskesmas	Jumlah Poblindu	Target Pelayanan Hipertensi			JUMLAH CAPAIAN		Total	%
			Lk	Pr	Total	Lk	Pr		
1	Sungailiat	3	1,241	1,229	2,470	797	2079	2876	116.44
2	Sinar Baru	7	447	426	873	339	535	874	100.11
3	Kenanga	14	1,298	1,274	2,572	910	1806	2716	105.60
4	Pemali	14	1,102	1,068	2,170	834	1350	2184	100.65
5	Bakam	13	604	552	1,156	547	620	1167	100.95
6	Belinyu	5	1,224	1,179	2,403	1071	1366	2437	101.41
7	Gunung Muda	3	401	384	785	399	389	788	100.38
8	Riau Silip	14	937	864	1,801	746	1088	1834	101.83
9	Baturusa	14	971	930	1,901	950	985	1935	101.79
10	Puding Besar	7	637	582	1,219	637	582	1219	100.00
11	Petaling	11	1,254	1,162	2,416	503	1822	2325	96.23
12	Penagan	4	360	318	678	377	342	719	106.05
	KABUPATEN	109	10,476	9,968	20,444	8110	12964	21074	103.08

Tabel 3.31 menggambarkan angka penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi. Penderita Hipertensi dapat ditemukan melalui upaya deteksi dini / skrining kesehatan pada penduduk berusia 15 (lima belas) tahun keatas atau disebut juga Usia Dewasa dan Lansia. Setelah ditemukan tentunya penderita hipertensi diberikan pelayanan kesehatan berupa pengobatan. Pemantauan secara rutin dan terus menerus merupakan faktor utama dalam pengendalian tekanan darah penderita hipertensi menjadi normal.

Pada Tabel 3.31 dapat dilihat bahwa total target sasaran berjumlah 20.044 orang , namun Kabupaten Bangka berhasil melampaui target yaitu sebanyak 21.074 orang atau jika dipersentasekan mencapai angka 103.08%. Sebagaimana disebutkan diawal bahwa upaya deteksi dini atau skrining merupakan upaya utama dalam menemukan penderita Hypertensi, dan Puskesmas Sungailiat dapat menunjukkan korelasinya sebagai puskesmas dengan ppencapaian penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Hypertensi tertinggi yaitu sebesar 116.44%. Walaupun demikian tidak satupun puskesmas yang tidak mencapai target.

Tabel 3.32  
Penemuan dan Pelayanan Kesehatan Penderita Penyakit Diabetes Mellitus  
Tahun 2025

No	Puskesmas	Jumlah Pobindu	Target Pelayanan DM		Total	JUMLAH CAPAIAN		Total	%
			Lk	Pr		Lk	Pr		
1	Sungailiat	3	439	434	873	346	862	1208	138.37
2	Sinar Baru	7	158	150	308	114	194	308	100.00
3	Kenanga	14	458	450	908	220	614	834	91.85
4	Pemali	14	389	377	766	271	503	774	101.04
5	Bakam	13	214	194	408	178	232	410	100.49
6	Belinyu	5	432	417	849	367	502	869	102.36
7	Gunung Muda	3	142	135	277	140	139	279	100.72
8	Riau Silip	14	330	306	636	257	399	656	103.14
9	Baturusa	14	341	330	671	231	458	689	102.68
10	Puding Besar	7	225	205	430	231	212	443	103.02
11	Petaling	11	443	410	853	187	649	836	98.01
12	Penagan	4	128	112	240	117	124	241	100.42
	KABUPATEN	109	3699	3520	7219	2659	4888	7547	104.54

Sama halnya dengan penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi, pada tabel 3.32 menggambarkan angka penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus. Penderita Diabetes Mellitus dapat ditemukan melalui upaya deteksi dini / skrining kesehatan pada penduduk berusia 15 (lima belas) tahun keatas atau disebut juga Usia Dewasa dan Lansia. Setelah ditemukan tentunya penderita hipertensi diberikan pelayanan kesehatan berupa pengobatan. Pemantauan secara rutin dan terus menerus merupakan faktor utama dalam pengendalian gula darah penderita Diabetes Mellitus menjadi normal.

Sebagaimana disebutkan diawal bahwa upaya deteksi dini atau skrining merupakan upaya utama dalam menemukan penderita Diabetes Mellitus, dan Puskesmas Sungailiat dapat menunjukkan korelasinya sebagai puskesmas dengan pencapaian penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus tertinggi yaitu sebesar 138,37%, mengingat Puskesmas Sungailiat merupakan salah satu puskesmas dengan angka Deteksi Dini Usia Dewasa yang mencapai 100%. Terdapat 2 (dua) Puskesmas yang belum capai target 100% yaitu Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Petaling.

Efektifitas program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian kinerja atas sasaran meningkatnya status kesehatan masyarakat diukur dengan membandingkan capaian realisasi keuangan atas program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran terhadap capaian kinerja sasaran. Pada tahun 2025, realisasi keuangan atas program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat 92,09 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sasaran sebesar 81,16 persen sehingga tingkat efektifitas program tersebut dalam mencapai sasaran mencapai 88,13 persen atau efektif. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.33**  
Tingkat Efektivitas Terhadap Sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat Tahun 2025

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2025	92,09	81,16	88,13	Efektif

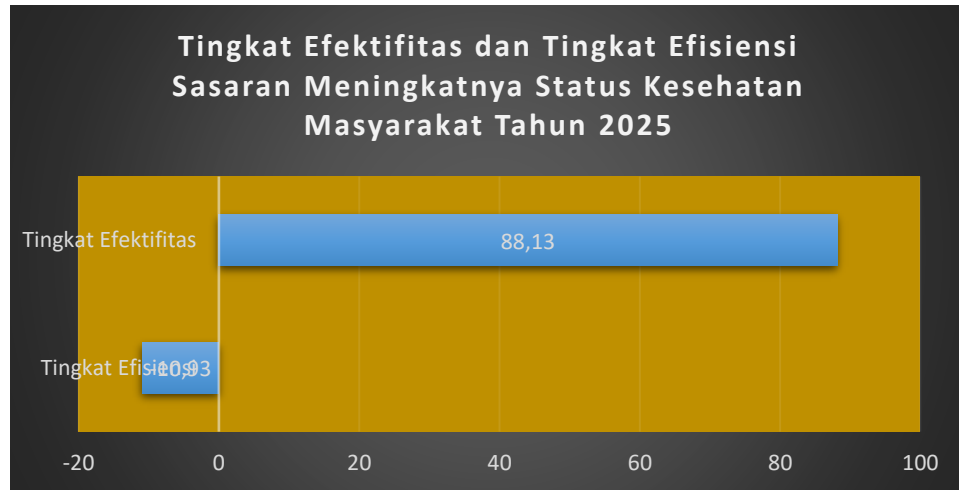
Sementara itu, ditinjau dari segi efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi mencapai - 7,22 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian kinerja (87,62 persen) terhadap realisasi anggaran program (94,84 persen) sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.34**  
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2025

Tahun	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Target Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2025	81,16	Rp 101.556.696.443,00	Rp 93.524.685.513,46	92,09	-10,93

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 target belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat adalah sebesar Rp. 101.556.696.443,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 93.524.685.513,46 atau sebesar 92,09 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 81,16 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 10,93 persen.

Grafik 3.2  
Tingkat Efektif dan Efisiensi Capaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Tahun 2025



### 3.2 Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

#### 3.2.1 Indikator Sasaran : Nilai Evaluasi AKIP

Tabel 3.35  
Capaian Indikator Sasaran Nilai Evaluasi AKIP

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Nilai Evaluasi AKIP	Kategori	80,73	80,22	99,36	ST
	<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>99,36</b>	<b>ST</b>

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Evaluasi AKIP Tahun 2024 yang dievaluasi pada tahun 2025 ditargetkan 80,73 pada perjanjian Kinerja Perubahan dan dapat direalisasikan 80,22 dengan capaian kinerja 99,36 % atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai Evaluasi AKIP pada tahun 2023 yaitu memperoleh angka 80,31. Adapun komponen nilai yang menurun pada komponen perencanaan kinerja yaitu

dengan nilai 27,68 dari nilai maksimal 30,00 dan pengukuran kinerja dengan nilai 21,02 dari nilai maksimal 30,00.

Selain itu, keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh pelaporan kinerja yang mana nilainya meningkat dibanding laporan hasil evaluasi 2023 yaitu 12,52 dari nilai maksimal 15,00. Evaluasi terhadap kinerja sudah dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja yang mana nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dengan rincian sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai sebesar 27,68 dari nilai maksimal 30. Perangkat Daerah telah memiliki Dokumen perencanaan kinerja yakni dokumen Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahun 2024 dan Perubahannya, Perjanjian Kinerja 2024 dan telah dipublikasikan melalui website Layanan Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka (PPID) secara berkala; Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah telah disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dan berpedoman pada visi dan misi Kabupaten Bangka. Tetapi Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum sepenuhnya dapat dicapai, pemantauan rencana aksi sudah dilaksanakan secara berkala namun tidak dilengkapi dengan dokumentasi pelaksanaan rencana aksi dan tidak menampilkan rekomendasi/langkah-langkah perbaikan untuk pelaksanaan periode/triwulan berikutnya.

2) Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai sebesar 21,02 dari nilai maksimal 30. Telah tersedia pedoman teknis untuk pengukuran kinerja, pengumpulan data kinerja, dan SOP/mekanisme pengumpulan data kinerja namun belum terdapat penjelasan masing-masing SOP pengumpulan untuk data kinerja tersebut. Fungsi SOP/mekanisme ini adalah untuk memberi keyakinan data yang

dikumpulkan berasal dari sumber data yang valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah untuk diakses pihak yang berkepentingan.. Proses pemantauan atas pengukuran kinerja pada masing-masing bidang belum terdokumentasi pada dokumen monitoring dan evaluasi rencana aksi yang dilaksanakan setiap triwulan. Proses pemantauan belum menampilkan kendala, hambatan dalam proses pencapaian kinerja serta rekomendasi di setiap tahap pemantauan.

3) Pelaporan kinerja

Hasil evaluasi terhadap pelaporan kinerja memperoleh nilai sebesar 12,52 dari nilai maksimal 15. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan sudah disampaikan tepat waktu dan dipublikasikan melalui situs resmi Perangkat Daerah. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1) Telah dilaksanakan evaluasi atas akuntabilitas kinerja internal sesuai standar didukung dengan SDM yang cukup memadai. Namun evaluasi belum dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan beberapa data dukung yang belum memadai dari perangkat daerah khususnya data yang terkait dengan data hasil pemantauan, monitoring dan evaluasi terhadap rencana aksi yang dilengkapi rekomendasi dan langkah perbaikan pada setiap periode pemantauan.

2) Masih terdapat rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja Internal tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti secara menyeluruh, yaitu : Perangkat daerah dalam proses pengumpulan dan pengukuran data kinerja agar dapat memanfaatkan Teknologi Informas, monitoring dan evaluasi terhadap hasil rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan agar tetap dilakukan secara berkala dan seluruh proses monitoring tersebut agar didokumentasikan secara tertib dengan hasil monitoring yang menyertakan alternatif perbaikan untuk pelaksanaan rencana aksi

periode selanjutnya, melakukan dialog kinerja dari penetapan target kinerja hingga pelaksanaan monitoring dari capaian kinerja yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai. Serta mendokumentasikan hasil dari dialog kinerja disertai dengan rekomendasi/simpulan/umpan balik yang diperlukan untuk pencapaian kinerja.

Dari hasil evaluasi tersebut, direkomendasikan dari evaluator agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Monitoring dan evaluasi terhadap hasil rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan agar tetap dilakukan secara berkala dan seluruh proses monitoring tersebut agar didokumentasikan secara tertib dengan hasil monitoring yang menyertakan alternatif perbaikan untuk pelaksanaan rencana aksi periode selanjutnya;
- 2) Agar perangkat daerah dalam proses pengumpulan dan pengukuran data kinerja dapat memanfaatkan Teknologi Informasi;
- 3) Melakukan dialog kinerja dari penetapan target kinerja hingga pelaksanaan monitoring dari capaian kinerja yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai. Serta mendokumentasikan hasil dari dialog kinerja disertai dengan rekomendasi/simpulan/umpan balik yang diperlukan untuk pencapaian kinerja;
- 4) Menindaklanjuti Rekomendasi Evaluasi akuntabilitas kinerja internal baik untuk tahun ini dan tahun sebelumnya, yang dilengkapi dengan bukti dukung yang cukup dan memadai serta disampaikan secara tertulis kepada Inspektorat.

Dari hasil evaluasi, rekomendasi dari Tim evaluator sudah di tanggapi oleh Dinas Kesehatan yang mana untuk perbaikan dalam Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal di tahun berikutnya dan sebagai motivasi Dinas Kesehatan dalam menyusun Laporan Kinerja serta Penilaian nilai AKIP pada tahun berikutnya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Efektifitas program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian kinerja atas sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi diukur dengan membandingkan capaian realisasi keuangan atas program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran terhadap capaian kinerja sasaran. Pada tahun 2025, realisasi keuangan atas program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi mencapai 105,41 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sasaran sebesar 99,36 persen sehingga tingkat efektifitas program tersebut dalam mencapai sasaran mencapai persen 94,26 persen atau sangat efektif. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.36  
Tingkat Efektivitas Terhadap Sasaran Meningkatnya Akuntablitas Kinerja Birokrasi Tahun 2025

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2025	105,41	99,36	94,26	Sangat Efektif

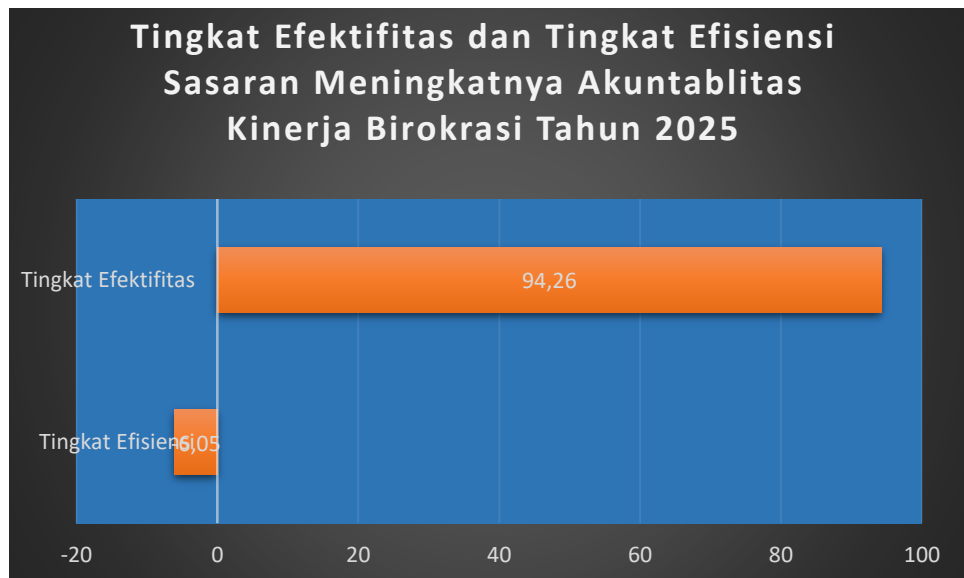
Sementara itu, ditinjau dari segi efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran, terlihat bahwa tingkat efesiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran Meningkatkan Akuntablitas Kinerja Birokrasi mencapai - 6,05 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian kinerja (99,36 persen) terhadap realisasi anggaran program (105,41 persen) sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.37  
 Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran  
 Tahun 2025

Tahun	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Target Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2025	99,36	Rp 199.671.767.105,32	Rp 210.482.891.103,00	105,41	-6,05

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 target belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Akuntablitas Kinerja Birokrasi adalah sebesar Rp.199.671.767.105,32 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 210.482.891.103,00 atau sebesar 105,41 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 99,36 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar -6,05 persen.

Grafik 3.3  
 Tingkat Efektif dan Efisiensi Capaian Sasaran Meningkatnya Akuntablitas Kinerja Birokrasi Tahun 2025



## **B** *Realisasi Anggaran*

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	<b>Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar</b>	<b>301,228,463,548.65</b>	<b>304,007,576,616.46</b>	<b>100.92</b>
	<b>Kesehatan</b>	<b>301,228,463,548.65</b>	<b>304,007,576,616.46</b>	<b>100.92</b>
I	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>199,671,767,105.32</b>	<b>210,482,891,103.00</b>	<b>105.41</b>
1	<b>Perencanaan Penganggaran dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>140,672,300.00</b>	<b>136,498,723.00</b>	<b>97.03</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	123,804,800.00	119,889,823.00	96.84
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16,867,500.00	16,608,900.00	98.47
2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>95,987,552,449.00</b>	<b>89,559,499,162.00</b>	<b>93.30</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	95,874,086,849.00	89,454,994,234.00	93.30
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	113,465,600.00	104,504,928.00	92.10
3	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>9,750,000.00</b>	-	
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	9,750,000.00	-	
4	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>186,515,755.00</b>	<b>185,007,031.00</b>	<b>99.19</b>
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	186,515,755.00	185,007,031.00	99.19
5	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>151,760,770.00</b>	<b>149,517,000.00</b>	
	Pengadaan Mebel	77,000,000.00	75,525,000.00	98.08
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	74,760,770.00	73,992,000.00	98.97
6	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>867,032,812.00</b>	<b>788,966,474.00</b>	<b>91.00</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	313,811,660.00	289,596,498.00	92.28

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	430,057,799.00	376,437,638.00	87.53
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	123,163,353.00	122,932,338.00	99.81
7	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	402,168,200.00	320,187,312.00	79.62
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	287,178,200.00	280,239,412.00	97.58
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	114,990,000.00	39,947,900.00	34.74
8	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	101,926,314,819.32	119,343,215,401.00	117.09
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	75,058,036,695.52	94,536,994,365.00	125.95
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	4,878,173,218.00	6,158,914,370.00	126.25
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar (RS Syafrie Rahman)	676,976,190.00	598,992,582.00	88.48
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kenanga	1,571,662,329.00	1,273,579,970.00	81.03
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Belinyu	3,132,447,678.00	2,574,813,822.00	82.20
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gunung Muda	726,603,688.00	616,421,982.00	84.84
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sungailiat	2,901,056,595.00	2,329,692,277.00	80.30
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baturusa	1,594,640,366.00	1,373,254,904.00	86.12
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pemali	1,455,194,049.50	1,237,802,412.00	85.06
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bakam	1,841,366,421.00	1,725,859,765.00	93.73
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Riau silip	2,544,260,476.00	2,260,890,992.00	88.86
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar	1,278,701,416.00	1,097,967,757.00	85.87
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Petaling Mendo Barat	2,237,824,460.00	2,000,384,965.00	89.39
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sinar Baru	787,661,320.00	726,475,053.00	92.23
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penagan	1,091,709,917.30	831,170,185.00	76.13
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD UPT Laboratorium Kesehatan	150,000,000.00		

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
II	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>99,754,876,543.33</b>	<b>91,980,423,121.46</b>	<b>92.21</b>
9	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>34,262,498,891.00</b>	<b>29,266,139,536.46</b>	<b>85.42</b>
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1,692,465,200.00	1,657,965,200.00	97.96
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	141,328,706.00	136,351,875.00	96.48
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	173,947,000.00	150,620,300.00	86.59
	Pengadaan Obat Bahan Habis Pakai Bahan Medis Habis Pakai Vaksin Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	8,676,605,100.00	7,737,973,108.00	89.18
	Distribusi Alat Kesehatan Obat Bahan Habis Pakai Bahan Medis Habis Pakai Vaksin Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	58,933,700.00	49,823,080.00	84.54
	Pengadaan Obat Bahan Habis Pakai Bahan Medis Habis Pakai Vaksin Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan RSUD Eko Maulana Ali	300,000,000.00	289,104,630.00	96.37
	Pengadaan Obat Bahan Habis Pakai Bahan Medis habis Pakai Vaksin Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan RSUD Syafrie Rahman	677,947,940.00	640,632,210.00	94.50
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	200,000,000.00	199,653,000.00	99.83
	Pengembangan Puskesmas Puskesmas Kenanga	191,700,000.00	191,700,000.00	100.00
	Pengembangan Puskesmas Puskesmas Belinyu	9,851,140,000.00	7,285,266,692.00	73.95
	Pengembangan Puskesmas Sungailiat)	100,000,000.00	99,432,000.00	99.43
	Pengembangan Puskesmas Baturusa	4,296,224,885.00	3,607,512,217.41	83.97
	Pengembangan Puskesmas Sinar Baru	199,455,000.00	199,455,000.00	100.00
	Pengembangan Puskesmas Penagan	953,000,000.00	812,508,461.05	85.26
	Pengembangan Puskesmas Bakam	600,650,000.00	598,000,000.00	99.56
	Pengembangan Puskesmas Penagan	100,000,000.00	99,040,000.00	99.04

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Gunung Muda	100,000,000.00	99,250,800.00	99.25
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Pemali	953,000,000.00	812,508,461.05	85.26
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Bakam	953,000,000.00	789,182,963.00	82.81
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Riau Silip	953,000,000.00	857,542,000.00	89.98
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Puding Besar	349,129,500.00	349,129,500.00	100.00
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Petaling	953,000,000.00	766,300,000.00	80.41
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya UPT Laboratorium Kesehatan	-		
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya UPTD SPGDT (PSC 119)	199,939,000.00	199,689,000.00	99.87
10	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>65,414,534,852.33</b>	<b>62,640,982,917.00</b>	<b>95.76</b>
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	468,880,000.00	467,278,489.00	99.66
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Kenanga	112,800,000.00	109,020,000.00	96.65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Belinyu	83,940,000.00	82,112,400.00	97.82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Gunung Muda	54,720,000.00	51,738,000.00	94.55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sungailiat	129,792,000.00	125,756,400.00	96.89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Baturusa	108,000,000.00	106,200,000.00	98.33
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pemali	122,760,000.00	118,404,000.00	96.45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Bakam	91,692,000.00	89,152,500.00	97.23
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Riau Silip	76,776,000.00	68,838,400.00	89.66
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Puding Besar	73,320,000.00	72,024,000.00	98.23
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Petaling	90,540,000.00	71,664,000.00	79.15
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sinar Baru	45,360,000.00	43,497,000.00	95.89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Penagan	63,118,000.00	62,640,820.00	99.24
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	40,469,800.00	39,907,268.00	98.61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	87,166,000.00	80,698,000.00	92.58

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	40,635,000.00	40,020,000.00	98.49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	14,170,000.00	14,020,000.00	98.94
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Kenanga	46,550,000.00	45,350,000.00	97.42
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Belinyu	25,900,000.00	25,900,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Gunung Muda	9,900,000.00	9,900,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sungailiat	26,550,000.00	26,550,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Baturusa	26,850,000.00	26,850,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Pemali	21,400,000.00	19,350,000.00	90.42
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Bakam	18,400,000.00	17,950,000.00	97.55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Riau Silip	26,900,000.00	26,263,000.00	97.63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Puding Besar	16,750,000.00	16,450,000.00	98.21
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Petaling	46,400,000.00	45,575,000.00	98.22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sinar Baru	13,600,000.00	13,000,000.00	95.59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Penagan	18,000,000.00	17,600,000.00	97.78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	20,188,000.00	19,999,000.00	99.06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	262,250,000.00	251,545,380.00	95.92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	8,480,000.00	8,302,500.00	97.91
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	8,480,000.00	8,327,500.00	98.20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	10,270,000.00	9,999,160.00	97.36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat kenanga	4,900,000.00	4,900,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Belinyu	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Gunung Muda	2,100,000.00	2,100,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sungailiat	900,000.00	900,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Baturusa	4,500,000.00	4,500,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Pemali	1,800,000.00	1,800,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Bakam	1,500,000.00	1,500,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Riau Silip	5,700,000.00	5,600,000.00	98.25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Puding Besar	6,800,000.00	6,800,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Petaling	21,550,000.00	21,550,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sinar Baru	9,600,000.00	9,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Penagan	12,300,000.00	12,300,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	58,680,000.00	10,686,305.00	18.21
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Kenanga	5,650,000.00	2,025,000.00	35.84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Belinyu	6,600,000.00	6,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Gunung Muda	10,225,000.00	10,075,000.00	98.53
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sungailiat	10,400,000.00	10,400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Baturusa	5,250,000.00	5,250,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Pemali	6,800,000.00	6,150,000.00	90.44
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Bakam	3,750,000.00	3,750,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Riau Silip	7,650,000.00	6,069,500.00	79.34

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Puding Besar	7,150,000.00	7,150,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Petaling	11,600,000.00	11,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis Sinar Baru	4,800,000.00	4,800,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulos Penagan	6,175,000.00	6,075,000.00	98.38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	162,330,000.00	153,068,911.00	94.29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	433,271,600.00	430,634,524.00	99.39
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Kenanga	111,750,000.00	89,416,894.00	80.02
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Belinyu	149,360,000.00	146,314,442.00	97.96
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Gunung Muda	172,825,000.00	163,532,670.00	94.62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sungailiat	90,800,000.00	85,818,700.00	94.51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Baturusa	123,494,000.00	121,382,406.00	98.29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Pemali	115,286,000.00	102,976,983.00	89.32
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Bakam	171,954,000.00	153,484,100.00	89.26
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Riau Silip	163,642,000.00	161,391,431.00	98.62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Puding Besar	110,190,000.00	107,132,220.00	97.22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Petaling	231,508,000.00	214,045,420.00	92.46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sinar Baru	94,862,000.00	84,777,321.00	89.37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Penagan	121,642,000.00	62,826,056.00	51.65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	56,297,250.00	56,065,000.00	99.59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga kenanga	400,000.00	400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Belinyu	500,000.00	500,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Gunung Muda	625,000.00	500,000.00	80.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Sungailiat	2,050,000.00	2,050,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Baturusa	1,825,000.00	1,825,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga pemali	375,000.00	375,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga bakam	625,000.00	600,000.00	96.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Riau Silip	1,125,000.00	1,100,000.00	97.78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Puding Besar	2,448,000.00	2,025,000.00	82.72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Petaling	750,000.00	750,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Sinar Baru	1,100,000.00	1,100,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Penagan	1,725,000.00	1,725,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	68,640,125.00	66,542,304.00	96.94
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Kenanga	12,250,000.00	11,925,000.00	97.35
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Belinyu	18,539,600.00	18,500,000.00	99.79
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Gunung Muda	7,410,000.00	7,410,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sungailiat	12,525,000.00	12,525,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Baturusa	11,800,000.00	11,800,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pemali	15,600,000.00	15,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Bakam	7,925,000.00	7,925,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Riau Silip	10,000,000.00	10,000,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puding Besar	16,950,000.00	16,950,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Petaling	14,570,000.00	14,570,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sinar Baru	8,550,000.00	8,550,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Penagan	12,100,000.00	11,850,000.00	97.93
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Kenanga	3,600,000.00	3,600,000.00	100.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Belinyu	5,725,000.00	5,700,000.00	99.56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Gunung Muda	3,500,000.00	3,500,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Sungailiat	600,000.00	600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Baturusa	2,600,000.00	2,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Pemali	2,250,000.00	2,250,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Bakam	15,100,000.00	15,100,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Riau Silip	26,500,000.00	26,425,000.00	99.72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Puding Besar	1,100,000.00	1,100,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Petaling	4,300,000.00	4,300,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Sinar Baru	1,700,000.00	1,700,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) Penagan	5,200,000.00	5,200,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	8,480,000.00	8,085,000.00	95.34
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	224,106,650.00	216,892,168.00	96.78
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Kenanga	21,400,000.00	16,075,000.00	75.12
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Belinyu	32,382,400.00	32,142,400.00	99.26
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Gunung Muda	6,176,000.00	3,930,000.00	63.63
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sungailiat	25,025,000.00	20,495,000.00	81.90
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Baturusa	14,550,000.00	13,775,000.00	94.67
	Pengelolaan Survelians Kesehatan Bakam	2,842,000.00	1,425,000.00	50.14

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Pemali	43,129,000.00	31,749,900.00	73.62
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Riau Silip	20,495,000.00	18,690,000.00	91.19
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Puding Besar	4,650,000.00	1,325,000.00	28.49
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Petaling	26,837,000.00	21,589,700.00	80.45
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sinar Baru	19,925,000.00	19,725,000.00	99.00
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Penagan	2,224,000.00	1,750,000.00	78.69
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	431,289,800.00	430,157,768.00	99.74
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Kenanga	135,797,000.00	129,374,000.00	95.27
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Belinyu	105,596,000.00	103,113,200.00	97.65
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Gunung Muda	77,780,000.00	74,032,500.00	95.18
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sungailiat	127,737,000.00	126,418,500.00	98.97
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Baturusa	110,221,000.00	108,647,949.00	98.57
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Pemali	76,292,000.00	70,681,400.00	92.65
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Bakam	115,695,000.00	113,518,000.00	98.12
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Riau Silip	103,183,000.00	99,966,000.00	96.88
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Puding Besar	89,898,000.00	83,827,300.00	93.25
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Petaling	127,485,000.00	123,599,000.00	96.95
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sinar Baru	80,131,000.00	78,932,279.00	98.50
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Penagan	81,380,000.00	73,187,200.00	89.93
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	37,102,851,869.33	36,285,702,746.00	97.80
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	7,920,000.00	5,724,550.00	72.28
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	130,061,250.00	118,980,914.00	91.48

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	119,824,000.00	111,714,000.00	93.23
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Kenanga	4,754,000.00	3,809,300.00	80.13
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Belinyu	5,090,000.00	4,497,100.00	88.35
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sungailiat	5,418,000.00	5,163,600.00	95.30
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	4,386,000.00	3,682,800.00	83.97
	Operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya pemali	4,762,000.00	3,884,300.00	81.57
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya UPT Laboratorium Kesehatan	952,514,300.00	831,746,690.00	87.32
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	148,440,000.00	147,615,000.00	99.44
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Kenanga	1,012,000.00	100,000.00	9.88
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Belinyu	200,000.00	200,000.00	100.00
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Gunung Muda	1,100,000.00	725,000.00	65.91
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Sungailiat	775,000.00	677,500.00	87.42
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Baturusa	500,000.00	425,000.00	85.00
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Pemali	1,184,000.00	550,000.00	46.45
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Bakam	600,000.00	250,000.00	41.67
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Riau Silip	769,000.00	350,000.00	45.51
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Puding Besar	400,000.00		
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Petaling	1,469,000.00	319,000.00	21.72
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Sinar Baru	500,000.00		
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Penagan	2,200,000.00	100,000.00	4.55
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Kenanga	8,000,000.00	8,000,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Belinyu	3,662,000.00	3,600,000.00	98.31
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Gunung Muda	3,600,000.00	3,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Sungailiat	1,800,000.00	1,800,000.00	100.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Baturusa	3,750,000.00	3,750,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Pemali	1,800,000.00	1,800,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Bakam	1,500,000.00	1,500,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Riau Silip	1,800,000.00	1,800,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Puding Besar	2,200,000.00	2,200,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Petaling	8,400,000.00	8,400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Sinar Baru	6,050,000.00	6,050,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan Penagan	1,500,000.00	1,500,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	17,500,000.00	16,400,000.00	93.71
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	17,500,000.00	14,760,000.00	84.34
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	15,000,000.00	11,100,000.00	74.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Kenanga	500,000.00	500,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Belinyu	1,280,000.00	1,280,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria gunung Muda	700,000.00	700,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Bakam	275,000.00	275,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Riau Silip	425,000.00	425,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Puding Besar	550,000.00		
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Petaling	850,000.00	800,000.00	94.12
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Penagan	400,000.00	400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Kenanga	19,300,000.00	17,799,000.00	92.22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Belinyu	37,540,000.00	36,343,000.00	96.81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Gunung Muda	7,729,000.00	7,475,000.00	96.71
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bakam	4,200,000.00	4,050,000.00	96.43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Riau Silip	3,220,000.00	3,152,000.00	97.89

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Puding Besar	18,450,000.00	17,820,000.00	96.59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Petaling	6,120,000.00	5,449,000.00	89.04
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Sinar Baru	7,160,000.00	6,992,000.00	97.65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Penagan	3,600,000.00	3,524,000.00	97.89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Sungailiat	30,000,000.00	29,050,000.00	96.83
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Baturusa	4,400,000.00	4,300,000.00	97.73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pemali	7,400,000.00	7,130,000.00	96.35
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1,091,460,300.00	1,010,027,968.00	92.54
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin	3,860,813,920.00	3,847,663,335.00	99.66
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	2,928,051,990.00	2,777,234,779.00	94.85
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	2,628,235,188.00	2,442,329,529.00	92.93
	Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga 1	726,956,600.00	589,238,780.00	81.06
	Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu 2	927,549,600.00	782,402,280.00	84.35
	Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda 3	442,437,600.00	396,202,283.00	89.55
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat 4	751,366,800.00	606,444,909.00	80.71
	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa 5	669,235,500.00	624,532,093.00	93.32
	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali 6	614,907,900.00	505,568,883.00	82.22
	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam 7	851,922,600.00	787,399,295.00	92.43
	Operasional Pelayanan Puskesmas Riau Silip 8	896,307,800.00	850,969,290.00	94.94
	Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar 9	519,569,800.00	490,001,704.00	94.31
	Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling 10	1,190,506,600.00	1,097,701,726.00	92.20
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru 11	490,031,600.00	448,235,906.00	91.47
	Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan 12	565,292,660.00	517,970,464.00	91.63

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
<b>11</b>	<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>41,090,800.00</b>	<b>39,725,768.00</b>	<b>96.68</b>
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	41,090,800.00	39,725,768.00	96.68
<b>12</b>	<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>36,752,000.00</b>	<b>33,574,900.00</b>	<b>91.36</b>
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	36,752,000.00	33,574,900.00	91.36
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>1,139,977,100.00</b>	<b>942,152,717.00</b>	<b>82.65</b>
<b>13</b>	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>146,513,600.00</b>	<b>127,510,896.00</b>	<b>87.03</b>
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	146,513,600.00	127,510,896.00	87.03
<b>14</b>	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>993,463,500.00</b>	<b>814,641,821.00</b>	<b>82.00</b>
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	993,463,500.00	814,641,821.00	82.00
<b>IV</b>	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>254,690,000.00</b>	<b>201,643,600.00</b>	<b>79.17</b>
<b>15</b>	<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>	<b>95,962,000.00</b>	<b>92,850,000.00</b>	<b>96.76</b>
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	95,962,000.00	92,850,000.00	96.76

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
<b>16</b>	<b>Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</b>	<b>158,728,000.00</b>	<b>108,793,600.00</b>	<b>68.54</b>
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	158,728,000.00	108,793,600.00	68.54
<b>V</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>407,152,800.00</b>	<b>400,466,075.00</b>	<b>98.36</b>
<b>17</b>	<b>Advokasi Pemberdayaan Kemitraan Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>234,211,800.00</b>	<b>233,315,768.00</b>	<b>99.62</b>
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan Advokasi Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	234,211,800.00	233,315,768.00	99.62
<b>18</b>	<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>172,941,000.00</b>	<b>167,150,307.00</b>	<b>96.65</b>
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	98,881,000.00	98,689,000.00	99.81
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Kenanga	7,739,000.00	7,030,000.00	90.84
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Belinyu	7,244,000.00	6,950,840.00	95.95
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	3,118,000.00	2,774,500.00	88.98
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sungailiat	7,222,000.00	6,652,600.00	92.12
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Baturusa	6,084,000.00	5,966,400.00	98.07

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	8,570,000.00	8,004,000.00	93.40
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Bakam	7,666,000.00	7,346,200.00	95.83
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip	6,149,000.00	5,723,000.00	93.07
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Puding Besar	5,093,000.00	4,384,300.00	86.08
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	6,759,000.00	6,463,000.00	95.62
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	2,798,000.00	2,635,567.00	94.19
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Penagan	5,618,000.00	4,530,900.00	80.65
TOTAL JUMLAH		301,228,463,548.65	304,007,576,616.46	100.92

*BAB IV*

**PENUTUP**

## **A** *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka untuk tahun 2025, Secara umum, 1 dari Lima indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sudah mencapai target, yaitu untuk target Prevalensi Balita Gizi Buruk. Indikator yang belum mencapai target yaitu Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, dan Angka Kesakitan (Morbiditas). Untuk Nilai AKIP data yang digunakan yaitu laporan kinerja tahun 2025 adalah nilai Laporan hasil Evaluasi Tahun 2024 yang mana di nilai pada tahun 2025 yang diperoleh nilai yang belum mencapai target.

Tingkat efektifitas pada sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat yaitu mencapai 88,13 persen atau sangat efektif dan Tingkat Efisiensinya -10,93 persen atau tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 10,93 persen. Sedangkan Tingkat Efektifitas pada sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi mencapai sebesar 94,26 persen atau sangat efektif dan Tingkat Efisiensinya -6,05 persen atau tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,05 persen. Untuk realisasi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sebesar 100,92 % dari total Anggaran sebesar Rp. 304,007,576,616.46.

## **B** *Pemecahan Masalah*

1. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bangka, Dinas Kesehatan perlu melakukan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar serta rujukan (antenatal care, persalinan, nifas). Strategi utamanya meliputi deteksi dini risiko komplikasi, optimalisasi P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), peningkatan kompetensi tenaga kesehatan (bidan), serta penggunaan sistem pencatatan digital dan juga melakukan penguatan dalam melaksanakan 3 T (Terlambat Mendeteksi, Terlambat Merujuk dan Terlambat Penanganan/Pemberian Pelayanan yang Adekuat) mulai dari level pelayanan di Bidan desa, Puskesmas PONEB dan RS Rujukan, peningkatan Kompetensi tenaga Kesehatan bidan baik di desa maupun di puskesmas, serta pemantapan implementasi inovasi SMS Bunda Cerdas, SI RESTI CIKAR dan SI DORA dan Temenin.
2. penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk
3. Untuk permasalahan kinerja keuangan bagi beberapa kegiatan yang rendah, Dinas Kesehatan akan melakukan penguatan fungsi monitoring dan evaluasi realisasi fisik dan keuangan untuk memantau kemajuan kinerja keuangan, program dan kegiatan.
4. Untuk meningkatkan capaian kinerja, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap permasalahan yang ada sehingga dapat menentukan langkah-langkah konkrit dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.